



**NOMOR SKRIPSI
6884/BKI-D/SD-S1/2024**

**PENGARUH BIMBINGAN ISLAM MELALUI TERAPI DZIKIR
TERHADAP KETENANGAN JIWA WARGA BINAAN DI
LEMBAGA PERMASYARAKATAN NARKOTIKA
KELAS II B RUMBAI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana (S.Sos)



OLEH :

SEPTIA WIRANTI

NIM: 12040226980

**PROGRAM STUDI
BIMBINGAN KONSELING ISLAM**

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2023-2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Septia Wiranti

Nim : 12040226980

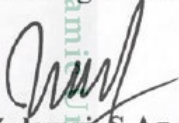
Judul Skripsi : **Pengaruh Bimbingan Islam Melalui Terapi Dzikir Terhadap Ketenangan Jiwa Warga Binaan Di Lembaga Permasyarakatan Narkotika Kelas IIB Rumbai.**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling Islam


Zulamri, S.Ag., M.A
NIP.197407022008011009

Pekanbaru, 13 Juni 2024
Pembimbing


Listiawati, S.Ag., MA
NIP. 197207122000032003

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Sta...
University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: ialn-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Septia Wiranti
NIM : 12040226980
Judul : Pengaruh Bimbingan Islam Melalui Terapi Dzikir Terhadap Ketenangan Jiwa Warga Binaan Di Lembaga Permasalahatan Narkotika Kelas IIB Rumbai

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 25 Juni 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Sos pada Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 4 Juli 2024

Dekan



Prof. Dr. Munron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19631118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Sekretaris/ Penguji II,

Dr. H. Suhaimi, M.Ag
NIP. 19620403 199703 1 002

Muhammad Soim, S.Sos.I, MA
NIP. 19630622 202321 1 014

Penguji III,

Penguji IV,

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd, CHQA
NIP. 19750927 202321 005

Reizki Maharani, S.Pd., M.Pd
NIP. 19930522 202012 2 020



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Septia Wiranti
NIM : 12040226980
Judul : Pengaruh Bimbingan Kelompok Menggunakan Terapi Dzikir Terhadap Ketenangan Jiwa Warga Binaan Di Lembaga Perasyarakatan Narkotika Kelas II B Rumbai.

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 19 Januari 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) di Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Februari 2024
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. H. Miftahuddin, S.Ag., M.Ag
NIP. 19750511 200312 1 003

Penguji II,

Reizki Maharani, M.Pd
NIP. 199305222020122020

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
Pekanbaru

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



NIP. 197207122000032003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Septia Wiranti

NIM : 12040226980

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: **(PENGARUH Bimbingan Islam Melalui Terapi Dzikir Terhadap Ketenangan Jiwa Warga Binaan Di Lembaga Permasyarakatan Narkotika Kelas IIB RUMBAI)** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 13 Juni 2024
Yang Membuat Pernyataan,



Septia Wiranti
NIM.12040226980

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti sayang dan cinta yang tiada terhingga kepada kedua orang tua tercinta, (alm) Bapak Widodo Cinta pertama saya yang sudah disurganya Allah, terima kasih telah membuat saya bangkit dari kata menyerah, sehingga mengantarkan saya berada ditempat ini, walaupun pada akhirnya saya harus berjuang tertatih sendiri tanpa kau temani sejak awal perkuliahan sebelum 10 hari kelulusan di kampus impian saya. dan teristimewa Ibu Isra yang telah melahirkan, merawat, membimbing, dan melindungi dengan tulus serta penuh keikhlasan, mencurahkan segala kasih sayang dan cintanya, serta yang senantiasa mendoakan, dan memberikan semangat dan juga dukungan sepenuh hati.

Skripsi ini juga saya persembahkan kepada semua pihak yang telah bertanya kapan selesai kuliahnya? Kapan Wisuda? Kalian adalah salah satu alasan saya untuk menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Jangan pernah takut untuk bermimpi besar, karena dalam mimpi besar terdapat kekuatan untuk mewujudkannya”

“Kegagalan bukanlah akhir dari segalanya, tetapi justru merupakan langkah pertama menuju kesuksesan yang sejati”

(B.J. Habibie)

“Hidup yang tidak dipertaruhkan tidak akan pernah dimenangkan, dan untuk memulai hal yang baru mencoba sesuatu yang lain yang memang terkadang kita harus mempertaruhkan apa yang kita punya”

(Najwa Shihab)

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Septia Wiranti

Prodi : Bimbingan Konseling Islam

Judul : Pengaruh Bimbingan Islam melalui Terapi Dzikir Terhadap Ketenangan Jiwa Warga Binaan Di Lembaga Perasyarakatan Narkotika Kelas IIB Rumbai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Bimbingan Islam melalui Terapi Dzikir Terhadap Ketenangan Jiwa Warga Binaan Di Lembaga Perasyarakatan Narkotika Kelas IIB Rumbai. Sampel berjumlah 40 responden yang diambil menggunakan teknik probability sampling dengan metode Purposive sampling. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Bimbingan Islam melalui Terapi Dzikir, sedangkan variabel terikat penelitian ini adalah ketenangan jiwa warga binaan pada kasus narkoba. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Selanjutnya berdasarkan uji-t diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel dibuktikan dengan hasil perhitungan uji-t sebesar 3.123, lebih besar dari t-tabel, yang disimpulkan bahwa (H_a) diterima dan (H_o) ditolak. Dari analisa data penelitian juga diperoleh besar pengaruh Terapi Dzikir Terhadap Ketenangan Jiwa warga binaan 20,4% dengan pengaruh positif. Sedangkan 79,6% lainnya merupakan faktor lain yang mempengaruhi variabel (Y) Ketenangan Jiwa warga binaan yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata Kunci: *Terapi Dzikir; Ketenangan Jiwa (WBP)*



ABSTRACT

Name : Septia Wiranti

Department : Islamic Counseling Guidance

Title : *The Influence of Islamic Guidance through Dhikr Therapy on the Peace of Mind of Inmates in the Class IIB Rumbai Narcotics Correctional Institution.*

This research aims to determine the effect of Islamic guidance through dhikr therapy on the peace of mind of inmates at the Class IIB Rumbai Narcotics Correctional Institution. The sample consisted of 40 respondents taken using probability sampling techniques with the purposive sampling method. The independent variable in this research is Islamic Guidance through Dhikr Therapy, while the dependent variable in this research is the peace of mind of inmates in narcotics cases. This research uses quantitative methods with a descriptive approach. Furthermore, based on the t-test, it is known that there is a significant influence between the variables, proven by the results of the t-test calculation of 3,123, greater than the t-table, which concludes that (Ha) is accepted and (Ho) is rejected. From the analysis of research data, it was also found that the influence of Dhikr Therapy on the Mental Peace of the inmates was 20.4% with a positive influence. Meanwhile, the other 79.6% are other factors that influence the variable (Y) Mental Peace of inmates which were not studied by researchers.

Keywords: *Dhikr Therapy, Peace of Mind (WBP)*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh

Alhamdulillah Rabbal' Alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, Dengan segenap curahan rahmat dan hidayah-Nya, memberi petunjuk bagi yang dikehendaki-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Bimbingan Islam melalui terapi Dzikir Terhadap Ketenangan Jiwa warga Binaan di Lembaga Perasyarakatan Narkotika Kelas IIB Rumbai". Shalawat beriring salam penulis hanturkan kepada junjungan alam yakni baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat dari zaman jahiliah hingga kezaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan cahaya keimanan.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini, penulis sangat menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan do'a, uluran tangan baik langsung ataupun secara tersirat dan kemurahan hati kepada penulis. Terkhusus pada penulisan Skripsi ini, penulis sangat ingin mengabadikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta dan tersayang yaitu (Alm) Bapak Widodo dan Ibu Isra yang telah mendidik dan memberikan kasih sayang dengan ketulusan yang tak akan terhingga kepada penulis, menjadi penguat dan motivator hebat dalam kisah perjalanan penulis. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri yang mampu menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu serta seluruh keluarga besar yang tidak bisa disebutkan satu-persatu oleh penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidaklah terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, S.Ag. M.Ag selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II, Prof. Edi ErwanS.Pt., M.Sc.Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Imron Rosidi, S.Pd,MA,Ph.D selaku Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Wakil Dekan I Bapak Dr.Masduki, M.Ag,Wakil Dekan III Bapak Dr.Arwan, M.Ag. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Bapak Zulamri MA, selaku Ketua Program Studi Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Dan Ibu Rosmita M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam fakultas dakwah dan komunikasi universitas islam negeri sultan syarif kasim riau, serta Ibu Fatmawati, M.Ed. selaku Dosen Penasehat Akademik (PA).
4. Ibu Listiawati,S.Ag,MA. Selaku Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, kesempatan dan memberikan ilmu serta nasehat kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan berbagai pengetahuan, arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1).
6. Kepada bapak Henri Alfa Edison Damanik, dan seluruh staff pegawai di Lapas Narkotika Kelas IIB Rumbai yang telah memberikan izin untuk peneliti melakukan penelitian dan bersedia menjadi responden untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Ucapan terimakasih yang tulus kepada teman-teman terdekat yang telah menemani selama masa perkuliahan Anita syafnur, Rita Misriani, Nur Asiah, Cahyani putri Aulia karena telah mensupport, membersamai dan menjadi sahabat yang baik selama masa perkuliahan.
8. Kepada Sahabat saya Nurmala S.Farm, Rizki Agustina S.M, Bunga Suci Wulandari dan Intan Kusumawati S.Pd telah mendorong penulis untuk terus berjuang.
9. Terimakasih untuk Bude Yanti dan Pakde Selamat yang telah memberikan dukungan atau membantu selama masa perkuliahan.
10. Terimakasih buat pemilik nama Arya Rahmadana A.Md, terimakasih telah menjadi sosok rumah yang selalu ada buat saya, dan selalu menjadi suport system yang telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini.
11. Kepada teman seperjuangan BKI (C) dan angkatan 2020 yang selalu mendorong penulis untuk terus berjuang dan berproses.
12. Last but not least, terima kasih banyak untuk diri saya sendiri. Septia Wiranti. Sudah berjuang sejauh ini, walaupun terasa lelah terima kasih sudah bertahan dan tetap sadar diri untuk menulis skripsi hingga selesai. Terima kasih sudah bertahan dan tidak benar-benar putus asa dikala lelah dan overthinking memenuhi isi pikiran. Tidak apa-apa tidak sesuai dengan rencana dan target awal, telah selesai menulis skripsi itu sudah termasuk hal yang luar biasa. Terimakasih juga tidak pernah berkecil hati ketika melihat teman se-angkatan satu persatu telah menyelesaikan perjalanannya sendiri, pun sama seperti mereka akhirnya dirimu juga sampai digaris finish mu sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan segenap kerendahan hati penulis, hanya kepada Allah swt penulis berdoa semoga semua pihak yang turut membantu dalam segala proses penulisan skripsi ini kiranya amal kebbaikannya diterima Allah baik di dunia maupun di akhirat kelak. Semoga dilimpahkan selalu rahmat yang berlipat ganda dari apa yang telah ia kerjakan. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 12 Juni 2024
Penulis

SEPTIA WIRANTI
12040226980



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	3
1.2.1 Bimbingan Islam	3
1.2.2 Dzikir	4
1.2.3 Ketenangan Jiwa	4
1.2.4 Warga Binaan	5
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Kegunaan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Kajian Terdahulu	6
2.2 Landasan Teori	9
2.2.1 Bimbingan Islam	9
2.2.2 Terapi Dzikir	13
2.2.3 Ketenangan Jiwa	21
2.2.4 Warga Binaan	24
2.3 Konsep operasional dan indikator penelitian	25
2.4 Kerangka Pemikiran	27
2.5 Hipotesis	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Desain Penelitian	28
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	29
3.2.1 Lokasi Penelitian	29
3.2.2 Waktu Penelitian	29
3.3 Populasi dan Sampel	29
3.3.1 Populasi	29
3.3.2 Sampel	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data	30
3.4.2 Angket/Kuesioner	30

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.2 Observasi	32
3.4.3 Dokumentasi	32
3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas	33
3.5.1 Uji Validitas	33
3.5.2 Uji Reliabilitas	33
3.6 Teknik Analisis Data	34
3.6.1 Analisis Deskriptif	34
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	34
3.6.3 Uji Regresi Linear Sederhana	34
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	36
4.1 Sejarah Lembaga	36
4.1 Letak Geografis Lapas Narkotika Kelas IIB Rumbai	36
2.3 Struktur Organisasi Lapas Narkotika Kelas IIB Rumbai	37
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	43
5.1 Hasil Penelitian	43
5.1.1 Karakteristik Responden	43
5.2 Analisis Deskriptif	44
5.2.1 Analisis statistik deskriptif penelitian	44
5.2.2 Deskripsi variabel X	45
5.2.3 Deskripsi Variabel Y	51
5.2.4 Uji Validitas	54
5.2.5 Uji Reabilitas	56
5.3 Uji Asumsi Klasik	57
5.3.2 Uji Linearitas	58
5.3.3 Uji Heteroskedastisitas	59
5.4 Uji Hipotesis (Uji Persial t Hitung)	60
5.4.1 Uji T	60
5.4.2 Regresi Linear Sederhana	61
5.4.3 Uji Kolerasi Antar Variabel	63
5.5 Pembahasan	65
5.5.1 Interpretasi Hasil Penelitian	65
5.5.2 Keterbatasan dan Kekurangan Penelitian	67
BAB VI PENUTUP	68
6.1 Kesimpulan	68
6.2 Saran	68

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Konsep Operasional	26
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian.....	29
Tabel 3. 2 Skor Alternatif Jawaban Angket dengan Skala Likert	31
Tabel 3. 3 <i>Blue Print</i> Terapi Dzikir	31
Tabel 3. 4 <i>Blue Print</i> Ketenangan Jiwa.....	32
Tabel 4. 1 Daftar Pegawai Lapas Narkotika Kelas IIB Rumbai.....	39
Tabel 4. 2 Sarana dan Prasarana Lapas narkotika Kelas IIB Rumbai	40
Tabel 5. 1 Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	43
Tabel 5. 2 Frekuensi responden berdasarkan umur	44
Tabel 5. 3 Tabel Deskriptif Statistik.....	45
Tabel 5. 4 Rekapitulasi jawaban berdasarkan variabel X.....	46
Tabel 5. 5 Rekapitulasi jawaban berdasarkan variabel Y.....	51
Tabel 5. 6 Hasil Pengujian Validitas Terapi Dzikir (X).....	54
Tabel 5. 7 Hasil Pengujian Validitas Ketenangan Jiwa (Y).....	55
Tabel 5. 8 Hasil Uji Reliabilitas	56
Tabel 5. 9 Hasil Uji Reliabilitas	58
Tabel 5. 10 Uji Heteriskedastisitas.....	59
Tabel 5. 11 Hasil Uji Hipotesis	60
Tabel 5. 12 Output Uji Koefisien	62
Tabel 5. 13 Output uji Nilai Signifikansi	62
Tabel 5. 14 Output Koefisien Regresi Linear Sederhana	63
Tabel 5. 15 Hasil kolerasi Antar Variabel.....	64

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	27
Gambar 4. 1 Letak Geografis Lapas Narkotika Kelas IIB Rumbai	37
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Lapas Narkotika Kelas IIB Rumbai	37
Gambar 5. 1 Uji Normalitas	57





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	72
Lampiran 2 Tabulasi Data Uji Coba Variabel X	75
Lampiran 3 Tabulasi Data Penelitian	76
Lampiran 4 Tabulasi Data Uji coba Variabel Y.....	77
Lampiran 5 Tabulasi Data Penelitian	78
Lampiran 6 Uji Validitas uji coba Variabel X	79
Lampiran 7 Uji Validitas Penelitian Variabel X	80
Lampiran 8 Uji Validitas uji coba Variabel Y	81
Lampiran 9 Uji Validitas Penelitian Variabel Y	82
Lampiran 10 Uji Reabilitas	83
Lampiran 11 Uji Asumsi Klasik.....	84
Lampiran 12 Uji Hipotesis	86
Lampiran 13 Dokumentasi.....	88



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia disebut makhluk yang eksploratif, sebab manusia mempunyai kemampuan untuk mengembangkan diri baik dari fisik maupun psikis. Manusia dikatakan sebagai makhluk potensial, sebab dari diri manusia menyimpan banyak kemampuan bawaan dari dirinya yang bisa dikembangkan. Selanjutnya, manusia juga disebut makhluk yang mempunyai prinsip tanpa daya, karena untuk tumbuh dan berkembang dengan normal manusia membutuhkan Bantuan dari luar dirinya. Bantuan yang dimaksud adalah bentuk bimbingan dan pengarahan dari lingkungannya.¹

Manusia juga merupakan makhluk sosial yang tidak mungkin tidak membutuhkan bantuan dari sesama manusia lainnya ataupun hubungan timbal balik pada setiap interaksi. Pertemuan, percakapan atau interaksi ini bisa saja terjadi dimanapun. Contohnya kecilnya didalam keluarga, percakapan terjadi antara orang tua dengan anak dan begitu juga antara orang yang satu dengan orang lainnya.²

Begitu pula banyak sekali pribadi yang bermacam-macam, lain pribadi lain juga persoalan yang mereka hadapi dan lain juga hitungan hukuman yang harus mereka jalani. Dari setiap mereka telah mengalami goncangan jiwa dalam tingkat sedang dan wajar atas persoalan yang mereka jalani, dari itu merupakan akibat dari sebab yang telah mereka perbuat. Meskipun demikian, semua dari mereka sangat mengharapkan untuk tetap bisa diterima, dihargai dan di pahami secara layak oleh lingkungan dimana mereka dan bersama siapapun mereka.

Warga Binaan kasus narkoba ini merupakan warga binaan yang patut menjadi perhatian untuk mendapatkan pembinaan yang optimal. Pembinaan dengan nilai-nilai moral pada warga binaan ini sangat diperlukan agar mereka merasa memiliki tanggung jawab atas setiap tindakan yang dilakukannya. Hal ini dapat disadari atau tidak, merekalah orang-orang yang menuntut adanya pembimbing atau penasihat yang benar-benar handal dan professional hadir ditengah-tengah mereka.

¹ H Jalaluddin, "Psikologi Agama Edisi Revisi," Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.

² Imam Subagyo, "Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Outboun," *Jurnal Bimbingan Konseling* 2, no. 2 (2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejalan dengan itu di undang-undang No. 12 tahun 1995 pasal 5 yang telah ditetapkan, menyatakan bahwa system pemasyarakatan dilaksanakan berdasarkan asas: pengayoman, persamaan peralatan, pendidikan, pembimbingan, penghormatan harkat dan martabat manusia, kehilangan kemerdekaan merupakan satu-satunya penderitaan dan terjaminya hak untuk tetap berhubungan dengan keluarga dan orang-orang tertentu.³

Pada lembaga pemasyarakatan narkotika kelas II B Rumbai, warga binaan bukan hanya menjalani hukuman yang telah ditetapkan, tetapi para warga binaan pemasyarakatan mendapatkan bimbingan islami. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh lapas narkotika kelas II B Rumbai yaitu memberikan terapi keagamaan dengan berdzikir untuk memberikan ketenangan pada warga binaan melalui pelaksanaan bersama dikelas santri. Bimbingan Islam melalui terapi dzikir tidak hanya diprioritaskan kepada satu sisi kehidupan saja, tetapi lebih jauh dari itu kegiatan bimbingan Islam melalui terapi dzikir ditujukan untuk seluruh kehidupan agar tercapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Selanjutnya Warga binaan kasus narkotika ini akan diberikan hukuman perbuatan yang telah dilakukan dan akan dikenakan hukuman untuk menjalani hukuman dalam Lembaga pemasyarakatan (LAPAS) dan menjadi narapidana atau yang biasa disebut dengan warga binaan pemasyarakatan (WBP). Dan ketika seseorang tidak dapat menerima hal tersebut maka akan terjadilah kegelisahan dalam hidup mereka, ketakutan untuk bertemu dengan masyarakat setelah bebas ataupun masi dalam tahanan membuat seseorang yang sedang menjalani hukuman (warga binaan) merasakan kegelisahan pada diri mereka atau mengganggu ketenangan Jiwa. Oleh sebab itu terapi diperlukan untuk memberikan motivasi serta arahan untuk lebih dekat dengan Agama. Adanya terapi dzikir yang diadakan dilapas Narkotika kelas II B Rumbai merupakan salah satu upaya untuk mendekatkan warga binaan dengan Agama yang bertujuan agar warga binaan sadar serta berusaha untuk berubah menjadi manusia yang lebih baik dan dapat berdamai dengan keadaan ataupun pada diri mereka melalui pemberian pemahaman keagamaan dalam bentuk bimbingan islam melalui terapi dzikir.

³ Windiati Windiati, "Bimbingan Rohani Islam Melalui Terapi Keagamaan Untuk Ketenangan Jiwa Warga Binaan Di Lapas Kelas Ii A Kalianda Lampung Selatan" (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lapas Narkotika kelas II B Rumbai memberikan bimbingan Islam melalui terapi dzikir agar dapat menumbuhkan ketenangan jiwa bagi warga binaan dan dapat memberikan pemahaman keagamaan warga binaan agar nantinya dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari baik di dalam Lapas maupun sesudah keluar dari Lapas.

LAPAS Narkotika Kelas II B Rumbai merupakan salah satu Lembaga Pemasyarakatan yang baru berdiri untuk mengatasi kelebihan kapasitas pada setiap Lembaga Pemasyarakatan yang berada di Riau, Selain itu LAPAS Narkotika Kelas IIB Rumbai khusus menangani narapidana yang terbukti menyalahgunakan narkotika. Dengan didirikannya Lembaga khusus narkotika ini, narapidana akan dibina dan diarahkan sesuai dengan undang-undang yang ada, yang mana lembaga pemasyarakatan narkotika akan berperan penting dalam pembinaan narapidana kasus narkotika. Berdasarkan pada uraian tersebut maka peneliti merasa terdorong untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Bimbingan Islam Melalui Terapi Dzikir Terhadap Ketenangan Jiwa Warga Binaan Di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas II B Rumbai”**.

1.2 Penegasan Istilah

Untuk mempertegas penelitian ini agar tidak terjadi kesalahpahaman maka perlu adanya penegasan untuk mengemukakan istilah :

1.2.1 Bimbingan Islam

Menurut Sutoyo, bimbingan Islam merupakan upaya membantu individu belajar mengembangkan fitrah dan atau kembali pada fitrah, dengan arah memperdayakan iman, akal, dan kemauan yang dikaruniakan Allah SWT kepadanya untuk mempelajari tuntunan Allah dan Rasul-Nya, agar fitrah yang ada pada individu itu berkembang dengan benar dan kukuh sesuai tuntunan Allah SWT.⁴ Pendapat lain menurut Samsul Munir Amin bimbingan Islam adalah proses pemberian bantuan yang terarah dan sistematis kepada setiap individu agar ia dapat mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimiliki secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Quran dan Al-Hadist Rasulullah Muhammad SAW ke dalam diri, sehingga ia dapat hidup selaras sesuai dengan tuntunan Al-Quran dan Al-Hadist.

⁴ Sutoyo Anwar, “Bimbingan Dan Konseling Islami,” Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bimbingan Islam dalam penelitian ini adalah merujuk kepada individu yang diberi bantuan bimbingan dengan mendekatkan diri kepada Allah SWT, agar memiliki kehidupan bahagia dunia dan akhirat.

1.2.2 Dzikir

Menurut Al-Ghazali, dzikir adalah mengingat, ikhtiar sungguh-sungguh untuk mengalihkan gagasan, pikiran dan perhatian manusia menuju Tuhan dan akhirat. Zikir bertujuan untuk membalikkan keseluruhan karakter manusia dan mengalihkan perhatian utama seseorang dari dunia yang sudah sangat dicintai menuju akhirat yang sejauh ini belum dikenali sama sekali.⁵ Sementara Menurut Bastaman dzikir merupakan perbuatan mengingat Allah dan keagungan-Nya, yang meliputi hampir semua bentuk ibadah dan perbuatan seperti tasbih, tahmid, shalat, membaca al-Qur'an, berdoa, melakukan perbuatan baik dan menghindarkan dari kejahatan.⁶

Dzikir dalam penelitian ini adalah sebagaimana individu bisa mengingat nama-nama suci Allah SWT agar memiliki jiwa yang lebih tenang dan lebih berfokus kepada kebaikan .

1.2.3 Ketenangan Jiwa

Menurut Zakiah Darajat ketenangan jiwa merupakan suatu kemampuan untuk menyesuaikan diri sendiri dengan orang lain, sehingga diri dapat menguasai faktor dalam kehidupan serta menghindari tekanan perasaan yang membawa kepada frustrasi.⁷ Sementara itu menurut Bahri Ghazali ketenangan jiwa ialah keberadaan hidup manusia yang menjadi pokok pondasi dalam hidup, tanpa ketenangan jiwa unsur lain dalam hidup seperti badan (jasmani) tidak akan berkembang, karena keberadaan jasmani sepenuhnya tergantung kepada ketenangan jiwa atau rohani seseorang.⁸

Ketenangan Jiwa dalam penelitian ini adalah sebagaimana individu mengindar dari perasaan frustrasi karena ketenangan jiwa merupakan kebutuhan yang harus terpenuhi oleh semua orang tanpa terkecuali.

⁵ Kojiro Nakamura, *Metode Zikir Dan Doa Al-Ghazali* (Penerbit Arasy, 2004).

⁶ Hanna Djumhana Bastaman, "Integrasi Psikologi Dengan Islam," 2020.

⁷ Zakiah Daradjat, *Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental* (Gunung Agung, 1973).

⁸ Ghazali Bahri, "Dokumen Kesehatan Mental II_BG," n.d.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2.4 Warga Binaan

Menurut UU No. 12 Tahun 1995 tentang permasyarakatan, warga binaan adalah terpidana yang menjalani pidana hilang kemerdekaan di Lembaga Permasyarakatan. Selanjutnya Harsono mengatakan warga binaan adalah seseorang yang telah dijatuhkan vonis bersalah oleh hukum dan harus menjalani hukuman. Sedangkan Wilson mengatakan bahwa warga binaan adalah manusia bermasalah yang dipisahkan dari masyarakat untuk belajar dengan baik.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah Pengaruh Bimbingan Islam melalui terapi dzikir terhadap ketenangan jiwa warga binaan di Lembaga Permasyarakatan Narkotika Kelas II B Rumbai ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk mengidentifikasi seberapa besar Pengaruh Bimbingan Islam melalui Terapi Dzikir Terhadap Ketenangan Jiwa Warga Binaan Di Lembaga Permasyarakatan Narkotika Kelas II B Rumbai.

1.5 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Akademis
Sebagai bahan informasi bagi peneliti yang ingin mengetahui seberapa besar Pengaruh Terapi Dzikir Terhadap Ketenangan Jiwa Warga Binaan Di Lembaga Permasyarakatan Narkotika Kelas II B Rumbai.
2. Kegunaan Praktis
Hasil penelitian juga diharapkan dapat menjadi rujukan dalam melakukan penelitian-penelitian serupa. Sekaligus sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Pada bagian ini akan disebutkan beberapa penelitian sebelumnya, yang dijadikan sebagai bahan rujukan dan ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Semua ini dilakukan untuk menunjukkan bahwa topik yang ingin di teliti dan dibahas belum pernah di teliti oleh peneliti sebelumnya. Adapun beberapa penelitian yang menjadi bahan rujukan peneliti dalam penelitian ini :

1. Dalam Jurnal At-Taujih pada penelitian yang dilakukan oleh Siti Juariah (2023), dengan judul “Bimbingan Rohani Islam Untuk Ketenangan Jiwa Warga Binaan”. Narapidana merupakan contoh manusia yang melakukan tindak negatif yang melanggar hukum dan norma yang berlaku di masyarakat. Lembaga pemasyarakatan merupakan upaya pemerintah untuk memberikan bantuan Melalui bimbingan Bimbingan rohani Islam yang merupakan proses pemberian bantuan, pemeliharaan, pengembangan, dan pengobatan rohani. penelitian ini merupakan penelitian lapangan (Field Research). Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan teknik Purposive sampling dan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dokumentasi, dan analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perubahan sikap yang lebih positif oleh warga binaan yang telah melakukan bimbingan rohani islam berupa solat berjamaah, dzikir, mengaji Al-Quran, dan terapi Do’a.

Perbedaan : Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti ini terletak pada metode penelitian, dimana penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan tempat yang dilakukan oleh penelitian ini adalah Narapidana yang sedang masa tahanan di Lembaga Permasyrakatan Kelas IIA Banyuwangi.

2. Dalam jurnal Intervensi Psikologi pada penelitian yang dilakukan oleh Olivia Dwi Kumala (2019), dengan judul “**Terapi Dzikir Untuk Meningkatkan Ketenangan Hati Pada Pengguna Napza**” Ketika melakukan rehabilitasi dan putus zat, pengguna NAPZA sering merasakan kekhawatiran akan masa depan yang terjadi, takut akan ditolak oleh masyarakat serta keluarga, adanya perasaan bersalah pada diri

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri dan kepada Allah. Kekhawatiran ini menyebabkan pengguna NAPZA merasakan emosi negatif serta adanya perasaan tidak nyaman. Penelitian ini dilakukan untuk melihat efektivitas dari terapi dzikir untuk meningkatkan ketenangan hati pada pengguna NAPZA yang sedang melakukan rehabilitasi. Delapan mantan pengguna NAPZA terlibat dalam penelitian ini. Subjek terbagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen ($n = 4$) dan kelompok kontrol ($n = 4$). Rancangan penelitian yang digunakan adalah pre-test post-test control group design dan diukur sebanyak tiga kali (prates, pasca tes, dan tindak lanjut selama dua minggu). Alat ukur yang digunakan dalam penelitian adalah Tatmain al-Qulūb (TQS) oleh Rusdi (2016) yang disusun berdasarkan aspek-aspek ketenangan hati. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa terdapat perubahan peningkatan yang signifikan terhadap ketenangan hati pada pengguna NAPZA setelah diberikan terapi dzikir.⁹

Perbedaan : perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti ini terletak pada metode penelitian, dimana penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen dan tempat yang dilakukan oleh penelitian ini adalah pengguna napza yang melakukan rehabilitasi di Jogja Care House.

3. Dalam Jurnal Studi Al-Quran dan Keislaman pada penelitian yang dilakukan oleh Lailatul Rochmah (2021), dengan judul “Relasi Zikir Terhadap Ketenangan Jiwa”. Fenomena saat ini banyak masyarakat islam yang meyakini bahwa dengan berdzikir akan memperoleh kesehatan baik jasmani maupun rohani, dzikir dapat digunakan juga untuk terapi batin, seperti cemas, ketakutan, kegelisahan, frustasi, dan bahkan sampai akan melakukan bunuh diri. Tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui intensitas dzikir, ketenangan jiwa dan untuk menganalisis hubungan dzikir dengan ketenangan jiwa anggota Majelis Taklim Al-Khasaniyah dan Al-Kamal Mojokerto. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Intensitas anggota dzikir di majlis ta’lim Al-Khasaniyah dan Al-Kamal Mojokerto secara umum termasuk kategori sedang dengan skor rata-rata 36, hasil rata-rata tersebut terletak diantara skor 33-36 (2) Ketenangan jiwa anggota dzikir di majlis ta’lim Al-Khasaniyah dan Al-Kamal Mojokerto secara umum termasuk kategori sedang dengan skor rata-rata 35, hasil rata-rata tersebut

⁹ Olivia Dwi Kumala, Ahmad Rusdi, and Rumiani Rumiani, “Terapi Dzikir Untuk Meningkatkan Ketenangan Hati Pada Pengguna Napza,” *Jurnal Intervensi Psikologi (JIP)* 11, no. 1 (2019): 43–54, <https://doi.org/10.20885/intervensipsikologi.vol11.iss1.art4>.

terletak diantara skor 34-39. (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara dzikir dengan ketenangan jiwa anggota majlis taklim Al-Khasaniyah dan Al-Kamal Mojokerto dengan nilai korelasi 0,610. Interpretasi hasil korelasi menunjukkan pada korelasi tingkat kuat.

Perbedaan : perbedaan penelitian ini dengan penelitian penlit ini terletak pada metode penelitian, dimana penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi dan tempat dilakukan oleh penelitian ini adalah anggota majilis Taklim AL-Khasaniyah dan Al-Kamal di mojokerto.

4. Dalam Jurnal Media Intelektual Muslim dan Bimbingan Rohani pada penelitian yang dilakukan oleh Burhanuddin (2020), dengan judul **“Zikir dan Ketenangan Jiwa (Solusi Islam Mengatasi Kegelisahan dan Kegalauan Jiwa)”** Manusia dewasa ini banyak mengalami kegelisahan batin dan kegalauan jiwa. Problema hidup terlihat dan dirasakan dimana-mana, bukan saja karena kebutuhan meningkat dan persaingan hidup yang semakin kompetitif, tetapi karena ulah sementara pihak mengusik kedamaian dengan berbagai dalih atau menawarkan aneka ide yang saling bertentangan dan membingungkan. Hati dan jiwa yang gelisah bukan saja dimonopoli dan dirasakan oleh orang-orang miskin tetapi juga oleh orang-orang kaya secara materi namun hampa dan kosong jiwanya. Dalam islam salah satu solusi untuk menghilangkan perasaan tidak tenang dan tidak nyaman adalah dengan berzikir mengingat kepada Allah dalam arti yang luas. Berkaitan dengan zikir sebagai penenang jiwa, hal tersebut telah disebutkan didalam Al-Qur'an dan hadis Rasulullah dalam berbagai tuntunan dan petunjuknya bahwa untuk mengatasi kegelisahan batin dan kegalauan jiwa. Islam telah memberikan solusi dari berbagai persoalan yang dihadapi oleh manusia termasuk kondisi psikologi yang tidak tenang, dan agar manusia merasakan ketenangan dan kedamaian dalam hati maka diperintahkan untuk berzikir kepada Allah swt. Dengan zikir dan doa, akan menumbuhkan sifat optimis dan percaya diri dan itulah yang dapat mengusir kegelisahan jiwa, karena itu, dewasa ini banyak pakar dan ilmuan yang berdasarkan hasil penelitian mereka telah membuktikan hal itu.¹⁰

¹⁰ Burhanuddin Burhanuddin, “Zikir Dan Ketenangan Jiwa (Solusi Islam Mengatasi Kegelisahan Dan Kegalauan Jiwa),” *Jurnal Mimbar: Media Intelektual Muslim Dan Bimbingan Rohani* 6, no. 1 (2020): 1–25, <https://doi.org/10.47435/mimbar.v6i1.371>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan : Perbedaan penelitian ini yang dilakukan oleh Burhanuddin dengan penelitian peneliti ini terletak pada metode penelitian dimana penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Bimbingan Islam

A. Definisi Bimbingan Islam

Kata bimbingan secara etimologis merupakan terjemahan dari bahasa Inggris “guidance”. Kata “guidance” yang berasal dari kata kerja “to guide” artinya menunjukkan, untuk mengarahkan orang lain ke jalan yang benar. Jadi kata “guidance” berarti memberikan petunjuk, pemberian bimbingan atau tuntunan kepada orang lain yang membutuhkan.¹¹

Bimbingan Menurut W.S. Winkel adalah pemberian bantuan kepada Individu atau sekelompok orang untuk membuat pilihan-pilihan secara bijaksana dalam mengadakan penyesuaian diri terhadap tuntutan-tuntutan hidup. Bantuan tersebut bersifat psikis (kejiwaan), bukan hanya pemberian finansial, medis dan sebagainya. Dengan bantuan ini, pada akhirnya seseorang dapat menangani sendiri permasalahan-permasalahan yang akan dihadapi sekarang dan menjadi pribadi yang mampu untuk menghadapi masalah yang akan dihadapi kelak.¹²

Menurut Faqih Bimbingan Agama Islam yang dalam bukunya bimbingan dan konseling Islam yang dikutip oleh Anwar diartikan sebagai suatu proses pemberian bantuan terhadap individu agar bisa hidup berdampingan dengan peraturan-peraturan dan petunjuk Allah, agar bisa mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Demikian Bimbingan dan agama islam merupakan proses pemberian bantuan dengan bimbingan sebagaimana kegiatan bimbingan lainnya, tetapi dalam seluruh bentuknya berlandaskan ajaran Islam, artinya berlandaskan AlQur’an dan Sunnah Rasul.¹³

Jadi dapat disimpulkan bahwa bimbingan islam lebih menitik beratkan pada penyelesaian masalah atau pencegahan masalah yang dihadapi individu atau kelompok. Bimbingan islam tidak hanya memberikan bantuan atau mengadakan perbaikan akan tetapi

¹¹ Amin, *Bimbingan Dan Konseling Islam*.

¹² W S Winkel, “Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah,” *Grafindo: Jakarta*, 2009.

¹³ M Fuad Anwar, *Landasan Bimbingan Dan Konseling Islam* (Deepublish, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bimbingan islam juga memberikan penyembuhan dan pencegahan demi kehormanan hidup secara lahiriah dan batiniah. Dalam hal ini peneliti hanya memfokuskan agar pemberian bimbingan islam ini dapat diterapkan oleh individu supaya menerapkan ajaran islam ataupun peraturan-peraturan dan petunjuk dari Allah agar bisa mencapai kebahagiaan untuk ketenangan jiwa.

B. Tujuan dan Fungsi Bimbingan Islam

Secara umum bimbingan bertujuan untuk membantu individu atau masyarakat mewujudkan dirinya menjadi manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Thohari Musnamar membagi tujuan bimbingan dan konseling islami menjadi tujuan umum dan tujuan khusus, dengan demikian tujuan bimbingan islami adalah :

a. Tujuan umum

- 1) Untuk menghasilkan suatu perubahan, perbaikan, kesehatan dan kebersihan jiwa menjadi tenang, damai, bersikap lapang dada, pencerahan taufik dan hidayah Tuhannya.
- 2) Menghasilkan suatu perubahan dengan kesopanan tingkah laku yang dapat memberikan manfaat baik pada diri sendiri dan lingkungan sosial.
- 3) Menghasilkan kecerdasan spritual pada diri individu sehingga berkembang rasa berkeinginan untuk berbuat taat kepada Allah.
- 4) Menghasilkan potensi kepribadian sehingga dengan potensi itu individu dapat melakukan tugasnya sebagai khalifah dengan baik dan benar, dapat memberi manfaat dan keselamatan bagi lingkungan pada berbagai aspek kehidupan.¹⁴

b. Sedangkan tujuan secara khusus dalam bimbingan islami adalah:

- 1) Membantu individu agar tidak keliru dalam menghadapi masalah.
- 2) Membantu individu mengatasi masalah yang dihadapinya.
- 3) Membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang baik atau telah baik agar tetap baik sehingga tidakakan menjadi sumber masalah bagi dirinya.¹⁵

¹⁴ M Hamdani Bakran Adz-Dzaky and Ahmad Norma-Permata, *Psikoterapi & Konseling Islam: Penerapan Metode Sufistik* (Fajar Pustaka Baru, 2001).

¹⁵ Thohari Musnamar, "Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan Islam" (UII Press, 1995).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagaimanapun tujuan bimbingan islami untuk menuntun orang Islam dalam rangka memelihara dan meningkatkan pengamalan ajaran agamanya kepada Allah disertai perbuatan baik dan perbuatan yang mengandung unsur- unsur ibadah dengan berpedoman pada tuntunan Islam. Oleh karena itu tujuan bimbingan islam juga dapat dijadikan suatu panutan kepada individu untuk menerapkan kehidupan sesuai ajaran islam agar menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan selalu dekat dengan Allah.

Dengan memperhatikan tujuan umum dan khusus bimbingan islami di atas, maka dapat dirumuskan fungsi dari bimbingan islami itu sebagai berikut :

- 1) Fungsi preventif, yakni membantu individu menjaga atau mencegah timbulnya masalah.
- 2) Fungsi kuratif ,membantu individu memecahkan masalah yang sedang dihadapinya.
- 3) Fungsi preservative, yakni membantu individu/kelompok agar menjaga situasi dan kondisi yang semula tidak baik (mengandung masalah) yang telah menjadi baik (terpecahkan) itu kembali menjadi baik (tidak menimbulkan masalah kembali).
- 4) Fungsi developmental, yakni pengembangan yang telah baik agar tetap baik atau menjadi lebih baik sehingga tidak memungkinkannya menjadi sebab munculnya masalah baginya.

Fungsi khas bimbingan islami tidak hanya memberikan penyuluhan bimbingan islami saja, tetapi mengadakan perbaikan, penyembuhan dan pencegahan dalam menangani problema kehidupan baik itu pada diri individu, kelompok dan juga lingkungannya demi keharmonisan hidup lahiriah, tetapi juga batiniah yang harus dipertanggungjawabkan di depan Tuhannya, baik ketika hidup di dunia maupun di akhirat kelak.

c. Metode –metode bimbingan Islam

Menjalankan metode bimbingan islami merupakan hal yang telah diperintahkan dalam Al- Qur'an pada surat An-nahl ayat 125, Allah berfirman :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١﴾

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : “Serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.(Q.S. An- Nahl: 125).¹⁶

Ayat ini dan beberapa ayat selanjutnya yang menjadi ayat-ayat terakhir surat An-Nahl mengajak Rasulullah Saw dan seluruh pendidikan dan ilmuwan Islam agar menggunakan cara yang tepat dalam mengajak manusia menuju kebenaran. Karena semua orang tidak dapat diajak lewat satu cara saja. Artinya, hendaknya berbicara kepada orang lain sesuai dengan kemampuan dan informasi yang dimilikinya. Oleh karenanya, ketika menghadapi ilmuwan dan orang yang berpendidikan hendaknya menggunakan argumentasi yang kuat.

Menghadapi orang awam atau masyarakat kebanyakan hendaknya memberikan pelajaran atau nasihat yang baik. Sementara membantah atau berdialog dua arah dengan mereka yang keras kepala harus dilakukan dengan cara yang baik dan berpengaruh. Mengajak orang lain kepada kebenaran dengan cara hikmah senantiasa baik dan dapat diterima. Karena argumentasi yang berlandaskan akal adalah kokoh dan menjadi dasar bagi semua orang berakal dalam berdialog dan berinteraksi. Namun cara memberikan pelajaran atau nasihat dan bantahan atau dialog dapat dinilai baik atau buruk.¹⁷

Dalam Al-Qur'an merekomendasikan umat Islam agar membantah pandangan orang lain dengan cara terbaik. Karena tujuan yang diinginkan adalah menarik dan menyeru orang pada kebenaran, bukan berdebat dan adu mulut yang berujung pada semakin kuatnya sikap keras kepala dan penentangan terhadap kebenaran. Membahas satu masalah dengan mereka yang menentang harus berdasarkan kebenaran, keadilan dan kejujuran, bukan kelicikan, kebohongan dan penghinaan.¹⁸

Untuk menjalankan bimbingan islami yang merupakan suatu aktifitas yang hidup dan mengharapkan akan lahirnya perubahan-perubahan dan perbaikan-perbaikan yang sangat didambakan oleh Pembimbing dan klien, maka untuk mencapai tujuan yang mulia itu

¹⁶ Muhammad Diak Udin, “Metode Dakwah Perspektif Hadist,” *Jurnal Kopis: Kajian Penelitian Dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam* 1, no. 2 (2019): 94–111.

¹⁷ M Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an Jilid 2*, vol. 2 (Lentera Hati Group, 2011).

¹⁸ Musnamar, “Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan Islam.”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kiranya sangatlah diperlukan adanya beberapa metode yang memadai. Karena apabila tidak mendukung dengan berbagai metode maka tujuan utama bimbingan tidak akan tercapai dengan baik dan memuaskan bagi kedua pihak pembimbing maupun klien.

2.2.2 Terapi Dzikir

A. Pengertian Terapi Dzikir

Dalam bahasa kata Terapi berarti pengobatan, dalam bahasa arab “al-istisyfa” yang berasal dari kata “syafa-yasfi-syifa” yang artinya menyembuhkan. Terapi adalah upaya sistematis dan terencana dalam mengurangi masalah-masalah yang dihadapi oleh klien dengan bertujuan untuk mengembalikan, memelihara, dan mengembangkan kondisi klien agar akal dan hatinya berada dalam kondisi yang proporsional.¹⁹

Dalam pengertian luas, terapi dapat berarti pengobatan penyakit secara kerohanian. Terapi di sini mengandung makna penerapan teknis khusus dalam penyembuhan penyakit mental atau kesulitan penyesuaian keyakinan agama. Dari berbagai macam terapi, terapi yang dapat diterapkan sebagai perawatan dan penyembuhan problema psikis yang dialami manusia salah satunya ialah terapi keagamaan.

Terapi keagamaan yaitu terapi yang digunakan dengan pendekatan keagamaan. Terapi jenis ini diterapkan dengan menggunakan pendekatan ayat-ayat suci al-Qur'an, hadis Nabi dan pemikiran – pemikiran keislamaan yang secara Implisit mengandung terapi. Terapi ini biasanya dimaksudkan agar seseorang bebas dari rasa cemas, tegang, depresi dan lain-lain. Banyak orang yang menggunakan terapi jenis ini melalui do'a-do'a dan dzikir-dzikir yang intinya memohon kepada Allah agar diberi ketenangan hati. Dalam perspektif kaum sufi, ketenangan hati dapat ditemukan melalui dzikir kepada Allah.²⁰

Pengertian zikir Menurut Al-Ghazali secara bahasa adalah mengingat, sedangkan secara istilah yaitu ikhtiar sungguh-sungguh untuk mengalihkan gagasan, pikiran dan perhatian manusia menuju Tuhan dan akhirat. Zikir bertujuan untuk membalikkan keseluruhan karakter manusia dan mengalihkan perhatian utama seseorang dari

¹⁹ Mukhtar Solihin and Terapi Sufistik, “Penyembuhan Penyakit Kejiwaan Perspektif Tasawuf,” Bandung, Pustaka Setia, 2004.

²⁰ Solihin and Sufistik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dunia yang sudah sangat dicintai menuju akhirat yang sejauh ini belum dikenali sama sekali.²¹

Menurut Al-Ghazali, perhatian manusia tertuju pada dunia, sehingga dengan mudah manusia itu lupa kepada Tuhannya dan setan menggoda manusia tanpa henti selama keseluruhan proses ini. Pada aspek lainnya, selama manusia itu mencurahkan semua perhatian pada zikir kepada Tuhan, maka hanya akan tersisa sedikit ruang untuk godaan setan. Zikir mempunyai awal dan akhir. Pada awalnya, zikir dapat menimbulkan perasaan (keintiman, keakraban dan kehangatan hubungan) serta cinta. Pada akhirnya zikir justru ditimbulkan oleh perasaan cinta. serta bersumber pada keduanya.²²

“Munajat Al-Ghazali” dalam bukunya yang juga dijelaskan bahwa aktivitas zikrullah ini memiliki tahapan awal dan akhir. Permulaannya mengharuskan (memaksa) seseorang untuk bisa memiliki rasa cinta dan simpati. Rasa simpati dan cinta itu sendiri mengharuskan untuk selalu zikrullah, sehingga zikrullah akan muncul dari rasa simpati dan cinta kepada Allah, dan pada hakikatnya yang dicari dari zikir itu adalah rasa simpati dan cinta. Kemudian, apabila rasa simpati dan cinta itu sudah berhasil karena zikrullah, maka segala kegiatan dan apa saja selain zikrullah akan terputus karena disibukkan oleh kegiatan zikrullah.²³

Sebagian sufi juga mengatakan, diantara prinsip al-mulamalah dalam zikir terbagi menjadi empat: (1) zikir dengan lisan, (2) zikir dengan hati, (3) zikir dengan rahasia (sirri), (4) zikir dengan ruh.²⁴ Masing-masing tahapan zikir ini ada cobaan tersendiri: cobaan zikir ruh adalah munculnya sirri, cobaan zikir sirri munculnya kalbu dalam sirri, cobaan zikir kalbu munculnya nafsu dalam kalbu, dan cobaan zikir nafsu munculnya akibat-akibat zikir itu sendiri. Hal ini membuat seorang hamba karena zikirnya menuntut pahala atau menduga bahwa dengan zikir itu ia akan sampai pada suatu maqam atau tahapan tertentu.

Dalam pemikiran Al-Ghazali membagi zikir kepada dua tipe: yang pertama zikir dengan hati (zikir bi al-qalbu), yang kedua zikir

²¹ Nakamura, *Metode Zikir Dan Doa Al-Ghazali*.

²² Rahmat Ilyas, “Zikir Dan Ketenangan Jiwa: Telaah Atas Pemikiran Al-Ghazali,” *MAWA IZH JURNAL DAKWAH DAN PENGEMBANGAN SOSIAL KEMANUSIAAN* 8, no. 1 (2017): 90–106.

²³ Ilyas, 95.

²⁴ Ilyas, “Zikir Dan Ketenangan Jiwa: Telaah Atas Pemikiran Al-Ghazali.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan lisan (zikir bi al-lisan). Sebagai sebuah metode tipe zikir pertama mengajak kita kepada keadaan zikir yang lebih tinggi, sementara zikir tipe kedua sebagai olah meditasi dan mental.

Pada sisi lain Al-Ghazali mengatakan bahwa zikir lisan tidak kalah pentingnya dengan zikir mental/hati. Penggunaan zikir dalam pengertian pengucapan lafadz tertentu sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an, namun zikir yang dimaksudkan dalam Al-Qur'an adalah memuja dan memuliakan Allah dengan menyebut nama-Nya ketika manusia sedang menjalankan ibadah kepada Allah SWT.

Terapi dzikir merupakan upaya perlakuan yang mencakup aktivitas mengingat, menyebut nama, dan keagungan Allah SWT secara berulang, yang disertai kesadaran akan Allah SWT dengan tujuan untuk menyembuhkan keadaan patologis.²⁵

Terapi zikir ini dapat digunakan untuk mengurangi ketegangan secara fisik, emosi, kognitif dan perilaku yang dapat mengakibatkan tekanan darah meningkat. Terapi zikir ini membantu individu untuk berkonsentrasi kepada ketegangan yang dirasakan lalu melatih individu tersebut untuk relaks.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat penulis simpulkan bahwa terapi dzikir merupakan bantuan pengobatan alamiyah melalui terapis kepada individu yang mengalami jiwa yang tidak tenang melalui bacaan Al-qur'an dan As-sunnah yang sudah ditetapkan oleh sang maha pencipta Allah SWT.

B. Fungsi Terapi Dzikir

Imam Ibnu Qoyyim Al-jauziyyah di dalam kitabnya Al-waaabilus syayyib dan pada kitab rafi'ul kalimat At-Tayyib menerangkan ada tujuh fungsi zikir, yaitu:

- a. Zikir dapat mengusir, mengalahkan dan menghinakan syaitan, orang yang berzikir Allah Yang Maha Rahman akan rela kepadanya.
- b. Zikir bisa menyebabkan jiwa menjadi tenang dan tentram.
- c. Dengan zikir, manusia akan dipermudah Allah jalan rezekinya.

²⁵ Tria Widyastuti, Mohammad Abdul Hakim, and Salmah Lilik, "Terapi Zikir Sebagai Intervensi Untuk Menurunkan Kecemasan Pada Lansia," *Gadjah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)* 5, no. 2 (2019): 147–57.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Dengan berzikir, bisa akan terbuka baginya pintu-pintu yang agung, yaitu pintu-pintu pengampunan.
- e. Dengan memperbanyak zikir bisa menyelamatkan diri dari siksa api neraka.
- f. Zikir merupakan ibadah yang paling ringan.²⁶

C. Tujuan Terapi Dzikir

Dzikir kepada Allah SWT bertujuan untuk memperbaiki diri dan menenangkan jiwa dari sifat-sifat hasud, khawatir, cemas dan belenggu (jeratan) hawa nafsu dan syahwat. Oleh karena itu, ketika manusia berdzikir kepada Allah SWT dengan baik dan benar maka hal tersebut dapat menjadikan hati atau jiwa yang tenang serta hawa nafsu dapat dikendalikan. Lebih lanjut Amir Najar menjelaskan bahwa seseorang yang senantiasa berdzikir kepada Allah SWT akan menemukan ketenangan, kenyamanan, kedamaian dalam hati dan pikirannya (al-insanu az-zikru tajiduhu mutmainna al-qalb mustarima al-bala). Hatinya bersih (suci) semata-mata hanya Allah di dalamnya, dan menghilangkan segala sesuatu dari selainNya, serta menghilangkan rasa cemas dan ketakutan pada dirinya.

D. Bentuk – Bentuk Dan Cara Berdzikir

Bentuk-Bentuk dzikir:

1. Dzikir Qalby Fikri merupakan dzikir yang menggunakan hati dan pikiran, bermakna memahami apa yang diucapkan oleh lisan, akal memaknai dan merenungkan konsekuensinya.
2. Dzikir Lisani mengucapkan pujian kepada Allah, istighfar, tasbih, tahmid dan sholawat.
3. Dzikir Fi'ly ialah dzikir dengan aktivitas atau perbuatan dengan menaati perintah Allah dan menjauhi segala larangannya dengan kata lain bisa kita sebut dengan kata taqwa.

Ibnu Arabi, seorang sufi yang menulis Al-Hikmah (kata-kata hikmah) membagi dzikir atas tiga bagian: dzikir jali, (dzikir jelas dan nyata), dzikir khafi (dzikir samar-samar) dan dzikir haqiqi (dzikir sebenar-benarnya).

a. Dzikir Jali

Ialah suatu perbuatan mengingat Allah SWT, dalam bentuk ucapan lisan yang mengandung arti pujian, rasa syukur dan doa kepada Allah SWT.

²⁶ Muniruddin Muniruddin, "Bentuk Zikir Dan Fungsinya Dalam Kehidupan Seorang Muslim," *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat* 6, no. 1 (2018): 17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang lebih menampakkan suara yang jelas untuk menuntun gerak hati. Mula - mula dzikir ini diucapkan secara lisan, mungkin tanpa dibarengi ingatan hati. Hal ini dilakukan biasanya orang awam hal ini dimaksudkan untuk mendorong agar hatinya hadir menyertai ucapan lisan itu.

b. Dzikir Khafi

Ialah dzikir yang dilakukan secara khusyuk oleh ingatan hati, baik disertai dzikir lisan ataupun tidak. Orang yang sudah mampu melakukan dzikir seperti ini merasa dalam hatinya senantiasa memiliki hubungan dengan Allah swt. Ia selalu merasakan kehadiran Allah swt. kapan dan dimana saja. Dalam dunia sufi terdapat ungkapan bahwa seorang sufi, ketika melihat suatu benda apa saja, bukan melihat benda itu, tetapi melihat Allah swt. Artinya, benda itu bukanlah Allah swt., tetapi pandangan hatinya jauh menembus melampaui pandangan matanya tersebut. ia tidak hanya melihat benda itu akan tetapi juga menyadari akan adanya Khalik yang menciptakan benda itu.

c. Dzikir Haqiqi

Yaitu dzikir yang dilakukan dengan seluruh jiwa raga, lahiriah dan batiniah, kapan dan dimana saja, dengan memperketat upaya memelihara seluruh jiwa raga dari larangan Allah swt. Dan mengerjakan apa yang diperintahkan-Nya. Selain itu tiada yang diingat selain Allah swt. Untuk mencapai tingkatan dzikir haqiqi ini perlu dijalani latihan mulai dari tingkat dzikir jali dan dzikir khafi.

Cara Berdzikir:

a. Dzikir Dengan Hati

Yaitu dengan cara bertafakur memikirkan penciptaan Allah sehingga timbul didalam fikiran kita bahwa Allah adalah dzat yang maha kuasa. Semua yang ada di alam semesta ini pastilah ada yang menciptakannya, yaitu Allah SWT. Dengan melakukan dzikir seperti ini, keimanan seseorang kepada Allah SWT akan bertambah.

b. Dzikir Dengan Lisan (Ucapan)

Yaitu dengan mengucapkan lafahz- lafazh yang didalamnya mengandung Asma Allah yang telah di ajarkan Rasulullah kepada umatnya. Contohnya adalah mengucapkan Tasbih, Tahmid, Takbir, Tahlil, Sholawat, membaca Al-Qur'an, dan sebagainya.

c. Dzikir Dengan Perbuatannya

Yaitu dengan cara melakukan apa yang diperintahkan Allah dan menjauhi larangan- larangannya. Yang harus diingat ialah bahwa semua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

amalan harus di landasi dengan niat. Niat melaksanakan amalan-amalan tersebut untuk mendapatkan keridhoan Allah SWT. Dengan demikian menuntut ilmu, mencari nafkah, bersilatuhrahmi dan amalan-amalan lain yang diperintahkan agama termasuk dalam ruang lingkup dzikir dengan perbuatan.

E. Implikasi Zikir bagi Jiwa dalam Pandangan Al-Ghazali

Sebelum mengkaji tentang implikasi zikir terhadap ketenangan jiwa terlebih dahulu penulis menguraikan tentang pengertian jiwa dalam konteks pemikiran Al-Ghazali. Jiwa menurut Al-Ghazali jiwa adalah suatu zat atau substansi yang berdiri dengan sendirinya dan bukan suatu keadaan atau aksiden, sehingga ia ada pada dirinya sendirinya. Munculnya kekuatan jiwa itu berawal dari dorongan semangat lalu berubah menjadi tindakan.²⁷ Manusia menurut Al-Ghazali, diciptakan Allah sebagai makhluk yang terdiri dari jiwa, yang dapat diketahui dengan wawasan spiritual dan asad. Jiwa yang menjadi inti manusia adalah makhluk spiritual rabbani yang sangat halus (lathifa rabbaniyah ruhaniyyah).²⁸

Hati atau jiwa dapat diibaratkan cermin di mana kejahatan dan kebaikan tercermin padanya. Kebaikan menjadikan hati manusia mengkilap, dan cemerlang. Adapun kejahatan, dosa dan maksiat yang dilakukan oleh manusia menyebabkan hatinya menjadi keruh dan gelap.

Kebersihan dan kebeningan hati atau jiwa dapat diperoleh dengan zikir (menyebut dan mengingat) Allah yang menenteramkan dan mendamaikan hati orang yang bertaqwa. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa taqwa adalah pintu zikir, sedangkan zikir adalah pintu kasyf (terbukanya hati) kepada Allah.²⁹

Bila jiwa seseorang dalam kondisi tenang dan mampu menyingkirkan kegaulannya dalam menentang kehendak syahwatnya, maka yang demikian menurut Al-Ghazali dinamakan jiwa yang tenang (al-muthmainnah).³⁰ Hal ini sebagaimana yang difirmankan Allah dalam Al-Qur'an Surah al-Fajr ayat 27-28:

²⁷ Ilyas, "Zikir Dan Ketenangan Jiwa: Telaah Atas Pemikiran Al-Ghazali," 96.

²⁸ Abul Muhammad Quasem and M A Kamil, *Etika Al-Ghazali Etika Majemuk Di Dalam Islam* (Penerbit Pustaka, 1988).

²⁹ Imam Al-Ghazali, *Ihya' 'Ulumuddin 6* (Nuansa Cendekia, 2020).

³⁰ Ilyas, "Zikir Dan Ketenangan Jiwa: Telaah Atas Pemikiran Al-Ghazali," 98.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَا أَيُّهَا النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ ارْجِعِي إِلَىٰ رَبِّكِ رَاضِيَةً مَّرْضِيَّةً ٢٧

“Artinya: Wahai jiwa yang tenang, kembalilah kepada Tuhanmu dengan hati yang puas lagi diridhai-Nya”.

Selain itu zikir dapat pula dilihat keutamaan-keutamaannya sebagaimana yang disebutkan Al-Ghazali sebagai berikut:

1. Memperoleh ampunan

Ada beberapa sifat dari orang-orang mukmin yang bertaqwa, dan salah satu diantaranya adalah banyak berzikir kepada Allah, kemudian dibiasakan pula untuk mengucapkan puji-pujian kepada Allah swt dengan berdoa dan berzikir.³¹ Adapun cara yang dilakukan dengan mujahadah (perjuangan melawan nafsu) dan riyadhah (pelatihan ruhani).³⁰ Tentunya berbeda-beda sesuai dengan kondisi dan situasi mereka sebagaimana apa yang dijelaskan oleh Al-Ghazali yang berkaitan dengan zikir tersebut. Dan orang-orang yang mempunyai sifat seperti itu akan disediakan ampunan sekaligus diberikan pahala dari Allah.

2. Menjadi tidak lupa dan lalai

Dari Pemikiran Al-Ghazali, kesempurnaan manusia dapat diperoleh dengan jalan mengembangkan kemampuan batiniyah setelah menggantikannya dengan dengan perasaan keakraban dan ketentraman berzikir kepada Allah SWT, dan mematuhi segala perintahnya. Oleh karena itu, banyak menyebut nama Allah SWT dengan hati dan dengan perkataan menyebabkan seseorang tidak lupa dan lalai kepada Allah. Senada dengan Al-Ghazali, Ibnu Abbas menyatakan ayat ini memiliki dua pengertian: yang pertama, bahwa Allah mengingat hamba-Nya itu lebih besar dari pada si hamba mengingat kepada-Nya. Kedua, bahwa hamba mengingat Allah itu pahalanya lebih besar daripada ibadah-ibadat yang lain. Dalam hal ini termasuk mengingat untuk melaksanakan segala apa yang diperintahkan dan mengingat untuk menghindari dari apa-apa yang dilarangnya.

3. Memberikan dorongan dan semangat dalam menghadapi masalah kehidupan.

Dalam kehidupan di dunia, seseorang harus lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT, agar memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat. Hal ini sesuai dengan pendapat Al-Ghazali dalam memberikan

³¹ Ilyas, 103.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komentar terhadap hadis Nabi SAW yang berbunyi: “ada seseorang yang akan diberi naungan (perlindungan) dari Allah pada hari yang tidak akan ada perlindungan kecuali perlindungan-Nya.

4. Menentramkan jiwa

Menurut Al-Ghazali, bahwa esensi manusia pada dasarnya mencari ketenangan hidup untuk mewujudkan keseimbangan di dunia dan akhirat, sehingga jiwa menjadi tentram. Berdasarkan tujuan hidup manusia yaitu mengharap selalu dekat kepada Allah, maka Al-Ghazali memberikan jalan untuk mencapainya dalam bentuk muqarobah (mengintip kekurangan diri), muhasabah (memperhitungkan amal perbuatan sendiri) dan mujahadah sebagai usaha mendisiplinkan diri sesuai dengan pengetahuan tentang kebenaran.³² Hal ini sejalan dengan apa yang telah di firmankan Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Ar-Ra'd ayat 28:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ٢٨

“Artinya: orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram”.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa zikir dapat menenteramkan jiwa serta menerangi lubuk hati seseorang, sehingga jiwanya mengarah kepada hal-hal yang baik dan terhindar dari perbuatan maksiat.

Demikian apabila jiwa kita sudah benar-benar bersih dari kehidupan yang melalaikan dan ingat kepada Allah SWT, kemudian timbul melakukan ibadah dan meninggalkan larangannya itu untuk memperoleh kebahagiaan yang abadi. Bagi sebagian orang-orang khusus (dekat Allah) yang dapat terus-menerus berzikir dan merasa akrab dengan Allah SWT, menurut Al-Ghazali zikir sanggup membersihkan hati dari segala kotoran duniawi dan menarik tirai penutup hatinya hingga melihatnya.

Dari penjelasan diatas peneliti menyimpulkan Zikir juga mampu mengingatkan seseorang bahwa yang membuat dan menyembuhkan penyakit hanyalah Allah, karena zikir dengan lailaha illallah mampu menghadirkan sesuatu baik dalam bentuk perbuatan maupun perasaan, mengingat besarnya manfaat ucapan lailaha illallah dalam mengisi kekosongan rohani muslimin yang disibukkan oleh urusan duniawi.

³² Abdul Munir Mulkan, “Mencari Tuhan Dan Tujuh Jalan Kebenaran: Sebuah Esai Pemikiran Al-Ghazali,” Jakarta: Bumi Aksara, 1992.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang melaksanakan zikir maka jiwanya akan senantiasa tenang dan tenteram sebab pengaruh zikir sangat terkait dengan jiwa seseorang, (alaa bidzikrillaahi tathomainnal Qulub) “Berzikirlah kepada Allah, maka sesungguhnya zikir itu mendatangkan ketenangan”. Dengan melaksanakan zikir, maka perilaku seseorang dapat menjadi lebih baik dan dapat bermanfaat bagi semua orang karena jiwa orang yang berzikir telah dipenuhi dengan hal-hal yang bersifat positi

2.2.3 Ketenangan Jiwa

A. Pengertian Ketenangan Jiwa

Ketenangan jiwa merupakan gabungan dari dua kata yaitu “ketenangan” dan “jiwa”. Kata ketenangan itu sendiri berasal dari kata “tenang” yang mendapatkan tambahan “ke-an”. kata “tenang” yang berarti diam tak berubah-ubah, (diam tak bergerak-gerak), tidak gelisah, tidak rusuh, tidak kacau, tidak ribut aman dan tentram (tentang perasaan hati, keadaan dan sebagainya).³³ Sementara kata “jiwa” merupakan seluruh kehidupan batin manusia yang menjadi unsur kehidupan, daya rohaniah yang abstrak yang berfungsi sebagai penggerak manusia dan menjadi simbol kesempurnaan manusia (yang terjadi dari hati, perasaan, pikiran, dan angan-angan).

Ketenangan jiwa Menurut Zakiah Darajat adalah suatu kemampuan untuk menyesuaikan diri sendiri dengan orang lain, sehingga diri dapat menguasai faktor dalam kehidupan serta menghindari tekanan perasaan yang membawa kepada frustrasi.³⁴

Sedangkan menurut Bahri Ghazali ketenangan jiwa ialah keberadaan hidup manusia yang menjadi pokok pondasi dalam hidup, tanpa ketenangan jiwa unsur lain dalam hidup seperti badan (jasmani) tidak akan berkembang, karena keberadaan jasmani sepenuhnya tergantung kepada ketenangan jiwa /rohani seseorang.³⁵ Sehingga ketenangan jiwa merupakan kebutuhan yang harus terpenuhi oleh semua orang tanpa terkecuali.

Menurut Zakiah Darajat ada enam kebutuhan jiwa yang harus dipenuhi agar seseorang tidak mengalami ketegangan jiwa, adapun kebutuhan jiwa tersebut ialah:

³³ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Balai Pustaka, 1999).

³⁴ Daradjat, *Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental*.

³⁵ Bahri, “Dokumen Kesehatan Mental II_BG.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Rasa kasih sayang

Merupakan kebutuhan jiwa yang penting bagi manusia. Apabila rasa kasih sayang itu tidak didapatkan dari orang-orang disekitarnya maka akan berdampak pada keguncangan jiwanya. Tetapi, bagi orang yang percaya kepada Allah SWT yang Maha pengasih dan Maha penyayang maka kehilangan kasih sayang dari manusia tidak menjadikan jiwa gersang.

b. Rasa aman

Rasa aman juga termasuk kebutuhan jiwa yang tidak kalah pentingnya. Seseorang yang terancam baik jiwanya, hartanya, kedudukannya, ia akan gelisah yang dapat berujung pada stres.

c. Rasa harga diri

Merupakan kebutuhan jiwa manusia, yang jika tidak terpenuhi akan berakibat penderitaan. Banyak orang yang merasa diremehkan, dilecehkan, tidak dihargai dalam masyarakat terutama dalam hal harta, pangkat keturunan dan lain sebagainya tentu perlu dipenuhi.

d. Rasa bebas

Merupakan kebutuhan jiwa yang pokok. Setiap orang ingin mengungkapkan perasannya dengan cara yang dirasa menyenangkan bagi dirinya. Namun, semua itu terdapat batas dan aturan yang harus diikutinya agar orang lain tidak terganggu haknya.

e. Rasa sukses

Merupakan salah satu kebutuhan jiwa kegagalan yang akan membawa pada kekecewaan bahkan menghilangkan kepercayaan kepada dirinya. Islam mengajarkan agar orang tidak mudah putus asa. Tidak tercapainya suatu keinginan belum tentu berarti tidak baik.

f. Rasa ingin tahu

Seseorang akan merasa sengsara apabila tidak mendapatkan informasi atas ilmu yang dicarinya. Namun tidak semua ilmu tidak dapat diketahuinya karena keterbatasan pada dirinya. Sehingga agar seseorang dapat mencapai ketenangan jiwa maka ia harus mampu memenuhi beberapa faktor yaitu: Faktor agama, terpenuhinya kebutuhan manusia (meliputi kebutuhan pokok, kebutuhan kepuasan, kebutuhan sosial, rasa kasih sayang, rasa aman, rasa harga diri, rasa bebas, rasa sukses, dan ingin tau).³⁶

³⁶ Zakiah Darajat, "Pengajaran Agama Islam," Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Karakteristik Ketenangan Jiwa

Sesuatu yang sangat pokok dalam kehidupan manusia adalah ketenangan jiwa. Oleh karena itu, kehadirannya akan sangat didambakan oleh setiap orang. Dalam kehidupan sehari-hari, ada orang yang hidupnya kaya raya dengan segala kebutuhan terpenuhi, tetapi berantakan, jauh dari kasih sayang dan agama. Sebaliknya ada keluarga yang hidup pas-pasan, sederhana, dan tidak melimpah secara materi tetapi hidupnya tentram, bahagia dan penuh kasih sayang, keluarganya terbina dengan rapih dan taat dalam menjalankan perintah agama.³⁷

Untuk mengetahui seseorang tenang jiwanya tidaklah mudah karena tidak dapat diukur dengan sekedar diperiksa atau dilihat dengan menggunakan alat-alat seperti kesehatan badan akan tetapi dapat dilihat dari tanda-tanda ketegangan jiwa adalah tindakan, pikiran, tingkah laku atau perasaan. Karena seseorang yang dikatakan tidak tenang jiwanya terjadi apabila terjadi guncangan emosi atau terdapat kelainan pada tingkah laku atau tindakannya.

C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketenangan Jiwa

Berikut faktor yang dapat mempengaruhi ketenangan jiwa:

a. Faktor Agama

Pelaksanaan agama (ibadah) dalam kehidupan dapat membentengi seseorang dari rasa gelisah dan takut. Diantara ibadah yang dapat membentengi hal tersebut yaitu ibadah sholat yang dapat memberikan ketenangan hati.

b. Terpenuhinya Kebutuhan Manusia

Ketenangan jiwa dalam hati dapat dirasakan apabila kebutuhan-kebutuhan baik yang bersifat fisik maupun psikis terpenuhi. Apabila kebutuhan tersebut tidak terpenuhi, maka akan berakibat kegelisahan hati dan jiwa yang akan berdampak pada terganggunya ketenangan hidup.

c. Lingkungan yang mendukung

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi ketenangan jiwa seseorang ialah lingkungan yang mendukung. Lingkungan menjadi pokok pertama dalam membentuk karakter manusia. Sehingga bila ketenangan jiwa seseorang baik/mentalnya baik akan berpengaruh pada tingkah laku manusia itu sendiri.

³⁷ Daradjat, *Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental*, 26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Indikator – indikator Ketenangan Jiwa

1) Sabar

Dalam pengertian Islam, sabar ialah tahan menderita sesuatu yang tidak disenangi dengan ridha dan ikhlas serta berserah diri kepada Allah. Sabar itu membentuk jiwa manusia menjadi kuat dan teguh tatkala menghadapi bencana ataupun musibah.

Juga bukan berarti sabar menyerah tanpa syarat, tetapi sabar adalah terus berusaha dengan hati yang tetap, berikhlash, sampai cita-cita dapat berhasil dan dikala menerima cobaan dari Allah SWT, wajiblah ridha dan hati yang ikhlas.

2) Optimis

Sikap optimis dapat digambarkan sebagai cahaya dalam kegelapan dan memperluas wawasan berfikir. Dengan optimisme, cinta akan kebaikan tumbuh di dalam diri manusia, dan menumbuhkan perkembangan baru dalam pandangannya tentang kehidupan.

Ciri-ciri kebahagiaan itu lebih tampak pada wajahwajah orang yang optimis tidak saja dalam hal kepuasan tetapi juga seluruh kehidupan baik dalam situasi positif maupun negatif. Disetiap saat sinar kebahagiaan menerangi jiwa orang yang optimisme.

3) Merasa dekat dengan Allah

Orang yang tenang jiwanya akan merasa dekat dengan Allah dan akan selalu merasa pengawasan Allah SWT. Dengan demikian akan hati-hati dalam bertindak dan menentukan langkahnya. Ia akan berusaha untuk menjalankan apa yang diperintahkan Allah dan akan menjauhi segala yang tidak diridhai Allah. “Kesadaran manusia akan melekat eksistensinya oleh tangan Tuhan akan memekarkan kepercayaan dan harapan bisa hidup bahagia sejahtera juga memiliki rasa keseimbangan dan keselarasan lahir dan batin.

2.2.4 Warga Binaan

Kegiatan untuk melakukan pembinaan Warga Binaan Pemasyarakatan berdasarkan sistem, kelembagaan, dan cara pembinaan yang merupakan bagian akhir dari sistem pemidanaan dalam tata peradilan pidana”³⁸ Maksudnya, pemasyarakatan sebagai bagian akhir dari proses peradilan pidana dan dalam melaksanakan pidananya diberi

³⁸ Soerjono Soekanto, “Sosiologi: Suatu Pengantar,” 1986.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu pembinaan yang ditujukan terhadap narapidana sebagai Warga Binaan Pemasyarakatan.

Menurut UU No. 12 Tahun 1995 tentang permasyarakatan, warga binaan adalah terpidana yang menjalani pidana hilang kemerdekaan di Lembaga Permasyarakatan. Selanjutnya Harsono mengatakan warga binaan adalah seseorang yang telah dijatuhkan vonis bersalah oleh hukum dan harus menjalani hukuman. Sedangkan Wilson mengatakan bahwa warga binaan adalah manusia bermasalah yang dipisahkan dari masyarakat untuk belajar dengan baik.

A. Hak Warga Binaan

Walaupun hilang kemerdekaannya, warga binaan dalam lapas berhak.³⁹

- a) Melakukan ibadah sesuai dengan agama atau kepercayaannya
- b) Mendapatkan perawatan, baik perawatan rohani maupun jasmani
- c) Mendapatkan pendidikan dan pengajaran
- d) Mendapatkan pelayanan kesehatan dan makanan layak
- e) Menyampaikan keluhan
- f) Mendapatkan bahan bacaan dan mengikuti siaran media massa lainnya yang tidak di larang.
- g) Mendapatkan upah atau premi atas pekerjaan yang dilakukn
- h) Menerima kunjungan keluarga, penasihat hukum atau orang tertentu lainnya.
- i) Mendapatkan pengurangan masa pidana
- j) Mendaptkan kesempatan berasimilasi termasuk cuti mengunjungi keluarga
- k) Mendapatkan pembebasan bersyarat
- l) Mendapatkan cuti menjelang bebas dan
- m) Mendapatkan hak-hak lain sesuai peraturan undang-undang yang berlaku

2.3 Konsep operasional dan indikator penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas yang sudah dijelaskan, maka perlu dicari dalam penelitian ini adalah Pengaruh Bimbingan Islam Melalui terapi Dzikir terhadap Ketenangan Jiwa Warga Binaan Di Lembaga

³⁹ Nurhayati Nurbus, "Program Reintegrasi Sosial Pada Warga Binaan Pemasyarakatan Di Lapas Klas Ii A Narkotika Cipinang Jakarta," n.d.

Permasalahan Narkotika Kelas II B rumbai. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah terapi dzikir dan variabel terikat adalah Ketenangan jiwa.

Tabel 2. 1
Konsep Operasional

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Terapi Dzikir Imam Al-Ghazali (1995)	Intensitas mengikuti dzikir	Seberapa sering dan teratur seseorang meluangkan waktu untuk berdzikir setiap hari atau dalam jangka waktu tertentu.
	Sikap mengikuti dzikir	Kualitas dan kedalaman niat dalam melaksanakan dzikir, termasuk tujuan spiritual yang ingin dicapai melalui praktik dzikir tersebut.
	Pemahaman tentang makna dzikir	Kedalaman pemahaman terhadap makna dzikir yang diucapkan, baik secara linguistik maupun dalam konteks spiritual dan agama.
Ketenangan Jiwa Zakiah daradjat (2005)	Sabar	Kemampuan untuk merespons dengan sabar terhadap perasaan-perasaan negatif atau pikiran-pikiran yang muncul selama berdzikir, seperti rasa lelah atau kebosanan.
	Optimis	Keyakinan bahwa dzikir memiliki pengaruh positif yang nyata dalam kehidupan pribadi, baik dari segi spiritual, mental, maupun emosional.
	Merasa dekat dengan Allah	Kesadaran akan kehadiran Allah dalam setiap aktivitas, termasuk saat berdzikir, yang membuat seseorang merasa dekat dengan-Nya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

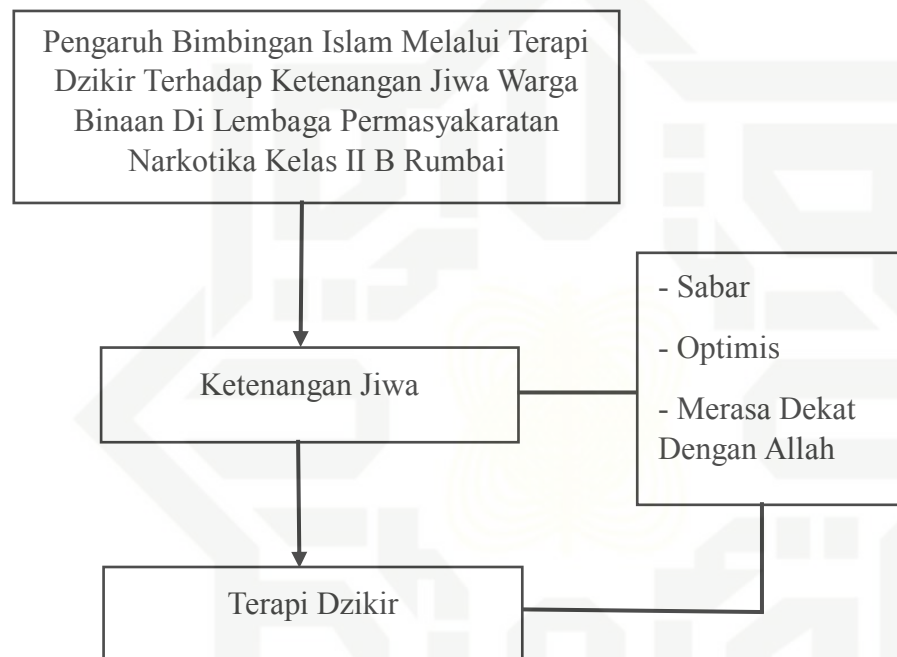
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir adalah alur pemikiran yang digunakan dalam penelitian, yang digunakan secara menyeluruh dan sistematis setelah diperoleh teori yang mendukung judul penelitian. Berdasarkan teori yang melandasi penelitian ini, disusun kerangka acuan berpikir sebagai berikut:

Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran.



Dalam penelitian ini peneliti bekerjasama dengan para pengurus dan pegawai yang ada di Lembaga Permasyarakatan Narkotika Kelas II B Rumbai untuk meningkatkan Ketenangan Jiwa pada Warga Binaan. Pengurus juga bertanggung jawab untuk memberikan bimbingan, motivasi serta peningkatan pada ketenangan Jiwa melalui terapi dzikir.

2.5 Hipotesis

1. Hipotesis Alternatif (H_a) : “Terdapat pengaruh signifikan Terapi dzikir terhadap Ketenangan Jiwa Warga Binaan Di Lembaga Permasyarakatan Narkotika Kelas II B Rumbai”.
2. Hipotesis Nihil (H_o) : “Tidak terdapat pengaruh signifikan Terapi dzikir terhadap Ketenangan Jiwa Warga Binaan Di Lembaga Permasyarakatan Narkotika Kelas II B Rumbai”.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah secara sistematis, terencana, dan terstruktur terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya dengan jelas sejak awal hingga hasil akhir penelitian berdasarkan pengumpulan data informasi yang berupa simbol angka atau bilangan. Pada tahap kesimpulan, hasil penelitian ini umumnya akan disertai dengan gambar, tabel, grafik, atau tampilan lainnya. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah penelitian yang berlangsung secara ilmiah dan sistematis dimana pengamatan yang dilakukan mencakup segala hal yang berhubungan dengan objek penelitian, fenomena serta korelasi yang ada diantaranya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk memperoleh penjelasan dari suatu teori dan hukum-hukum realitas. Penelitian kuantitatif dikembangkan dengan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan hipotesis.⁴⁰

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan islam melalui terapi dzikir terhadap ketenangan jiwa warga binaan di lembaga permasyarakatan narkoba kelas II B rumbai. Peneliti memilih penelitian kuantitatif ini berdasarkan rumusan masalah peneliti, peneliti ingin mengetahui sebab-akibat dari variabel x dan y. Yang dimana, variabel-variabel tersebut akan diukur dengan menggunakan instrument penelitian, sehingga data yang terdiri dari angka-angka dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistic.

Penelitian kuantitatif melibatkan pada perhitungan atau angka atau kuantitas. Sampel pada penelitian ini diambil menggunakan teknik non probability sampling dengan metode purposive sampling. Sedangkan teknik pengambilan data, peneliti menggunakan angket (kuesioner) untuk mengukur variabel bebas (terapi dzikir) dan variabel terikat (ketenangan jiwa). Variabel-variabel tersebut yang kemudian akan diolah dengan instrumen penelitian, dan analisis bersifat kuantitatif atau statistik dengan bertujuan untuk dapat menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

⁴⁰ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)* (Hidayatul Quran, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Perasyarakatan Narkotika Kelas II B Rumbai. Yang beralamat di Jl. Toman Rumbai Bukit Kec. Rumbai Kota Pekanbaru. Adapun alasan pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan atas pertimbangan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Lembaga Perasyarakatan Narkotika Kelas II B Rumbai adalah Lembaga khusus menangani narapidana yang terbukti menyalahgunakan narkoba.

2. Secara Praktis

Peneliti mudah mengakses data yang dibutuhkan.

3.2.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian sebagai berikut :

Tabel 3. 1
Waktu Penelitian

No.	Uraian Kegiatan	Penelaksanaan Penelitian					
		2023-2024					
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Penyusunan Proposal						
2	Seminar Proposal						
3	Pembuatan Angket						
4	Penyebaran Angket						
5	Pengelolaan Data						
6	Hasil Penelitian						

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan item atau barang yang menjadi subjek penelitian. Misalnya lembaga, individu, kelompok atau konsep.⁴¹ Populasi penelitian ini dari warga binaan di Lembaga Perasyarakatan Narkotika Kelas II B Rumbai berjumlah 936 orang.

⁴¹ Manase Malo, "Sulistiawan,(1986)," *Metode Penelitian Sosial, Teknik Pengumpulan Data*, Buku Materi Pokok 6 (n.d.).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan cara tertentu yang juga memiliki ciri-ciri khusus, jelas, dan lengkap yang dapat dianggap mewakili populasi.⁴²

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *Teknik Puposive sampling*. Teknik ini adalah salah satu teknik non random sampling yang mana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan dalam penelitian. Dari populasi yang ada maka penulis mengambil 40 orang dari sampel penelitian.

Pengambilan sampel dengan *Teknik Purposive Sampling* ini menggunakan beberapa kriteria sampel yang dibutuhkan, yaitu sebagai berikut.

- a. Beragama Islam
- b. Merupakan warga binaan Lembaga Perasyarakatan Narkotika Kelas IIB Rumbai.
- c. Mengikuti Bimbingan Islam melalui Terapi Dzikir Di Lembaga Perasyarakatan Narkotika Kelas IIB Rumbai.
- d. Merupakan Santri di Lembaga Perasyarakatan Kelas IIB Rumbai.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.2 Angket/Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pernyataan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia menjawab sesuai permintaan (responden).⁴³ Dalam penelitian ini, penulis menyebarkan 40 kuesioner kepada para warga binaan di lembaga permasayrakatan narkotika kelas II B Rumbai sebagai sampel penelitian.

⁴² M Iqbal Hasan, "Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya" (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002).

⁴³ Asep Suryana Natawiria and Herry Irawan Riduwan, "Statistika Bisnis," Bandung: Alfabeta, 2010.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian memberikan 4 pilihan jawaban untuk responden, yaitu kategori SS (Sangat Sering), S (Sering), KK (Kadang-kadang), TS (Tidak Sering), STS (Sangat Tidak Sering).

Tabel 3. 2
Skor Alternatif Jawaban Angket dengan Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Skor	
		Favorable	Unfavorable
1	Sangat Sering (SS)	5	1
2	Sering (S)	4	2
3	Kadang-kadang (KK)	3	3
4	Tidak Sering (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Sering (STS)	1	5

Menggunakan skala ini variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi indikator kemudian dijabarkan lagi menjadi sub indikator yang dapat diukur. Sehingga indikator tersebut dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa sebuah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.

a. Skala Terapi Dzikir

Variabel ini diukur dengan skala yang dibuat sendiri oleh peneliti yang berpedoman pada aspek dari teori terapi dzikir Imam Al-Ghazali. Skala terdiri dari 15 item pernyataan yang mengukur ketekunan dalam berdzikir atau menyebut nama allah di Lapas Narkotika Kelas IIB Rumbai.

Tabel 3. 3
Blue Print Terapi Dzikir

Indikator	Sub Indikator	Item	Jumlah
Intensitas Dzikir	Konsisten Waktu	1,2,3,4,5	5
Sikap Mengikuti Dzikir	Niat Berdzikir	6,7,8,9,10	5
Pemahaman tentang dzikir	Pemahaman makna dzikir	11,12,13,14	4
	Metode Pelaksanaan Dzikir	15	1
Jumlah			15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Skala Ketenangan Jiwa

Alat ukur yang digunakan pada variabel ini merupakan skala ketenangan jiwa dengan 15 item pernyataan. Berdasarkan teori Zakiah Daradjat terdapat 3 aspek ketenangan jiwa, yaitu: sabar, optimis, dan merasa dekat dengan Allah.

Tabel 3. 4
Blue Print Ketenangan Jiwa

Indikator	Sub Indikator	Item	Jumlah
Sabar	Sabar dalam menghadapi cobaan	1	1
	Sabar dalam merespons	2,3,4,5	4
Optimis	Optimis tentang pengaruh dzikir	6,7,8,9,10	5
Merasa dekat dengan Allah	Kehadiran spritual	11,12,13,14,15	5
Jumlah			15

3.4.2 Observasi

Observasi ialah pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan tetapi tidak mengajukan pertanyaan.⁴⁴ Metode yang digunakan penulis dalam observasi yaitu partisipatoris, yakni dengan cara terlibat dan mengamati bagaimana pengaruh bimbingan islam melalui terapi dzikir terhadap ketenangan jiwa pada warga binaan di lapas narkotika kelas II B.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan catatan-catatan tertulis yang dapat mendukung pembahasan literatur sumber primer berupa buku teks dan dokumen lain yang menjelaskan kerangka teori dan sumber lain yang berkaitan dengan judul proposal ini.

⁴⁴ Irawan Soehartono, "Metode Penelitian Sosial," 2008.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.5.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.

Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.⁴⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS. Uji Validitas di peroleh melalui menghubungkan setiap skor indicator dengan total indicator variabel, kemudian hasil kolerasi di bandingkan dengan nilai signifikan pada taraf 0,05. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata dan benar.

Berikut kriteria pengujian validitas:

- 1) Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (pada taraf sig. 0,05) maka instrument dinyatakan valid.
- 2) Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (pada taraf sig. 0,05) maka instrument dinyatakan tidak valid.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi hasil pengukuran jika dilakukan pengukuran ulang terhadap gejala dan alat ukur yang sama. Yang dimaksud dengan reabilitas adalah menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk uji reliabilitas maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus alpha cronbach, adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah :⁴⁶

- a. Jika nilai Cronbach Alpha 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.

⁴⁵ Arikunto Suhaimi, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Rineka Cipta" (Jakarta, 1993).

⁴⁶ Suhaimi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Sementara, jika nilai Cronbach Alpha < 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten. Peneliti melakukan uji reliabilitas dengan SPSS for Windows Version 27.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh bimbingan agama islam terhadap regulasi emosi warga binaan penyalahgunaan narkoba, maka peneliti menggunakan kuesioner atau angket, kemudian diolah dengan aplikasi *IBM SPSS Statistic*.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Dalam penggunaan regresi, terdapat beberapa asumsi dasar. Asumsi dasar juga dikenal dengan asumsi klasik. Dengan terpenuhinya asumsi klasik, maka hasil yang diperoleh dapat lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan.⁴⁷

Uji asumsi adalah sebuah persyaratan statistic yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear sederhana. Untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak untuk digunakan maka perlu dilakukan uji klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji linearitas dan uji heteroskedasitas.

3.6.3 Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana bertujuan untuk menganalisis besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Regresi linear dikelompokkan menjadi dua yaitu uji regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Perbedaan ini didasari pada jumlah variabel bebasnya. Apabila variabel bebasnya hanya satu maka disebut dengan linear sederhana. Namun apabila variabel bebasnya lebih dari satu maka disebut linear berganda.⁴⁸

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel dependen (terikat) dan satu variabel independent (bebas). Dimana variabel

⁴⁷ Astriana Widyastuti, "Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja Dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Tengah Tahun 2009," *Economics Development Analysis Journal* 1, no. 2 (2012).

⁴⁸ Tony Wijaya, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS* (Universitas Atma Jaya, 2009).

dependen dari penelitian ini adalah regulasi emosi sedangkan variabel independent nya adalah bimbingan agama islam. Oleh karena itu pada tahap awal akan dilakukan uji regresi linear sederhana. Uji regresi linear sederhana ini digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan variabel melalui koefisien regresi nya. Selain itu dengan uji regresi linear sederhana juga akan diketahui sejauh mana perubahan nilai variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas II B Rumbai

Lembaga Pemasyarakatan Narkotika tepatnya berada di kawasan Rumbai merupakan Lapas khusus untuk warga binaan pemasyarakatan narkotika yang dilakukan pembinaan terhadapnya. Lembaga ini didirikan dilatar belakang oleh kondisi dimana Indonesia dinyatakan darurat narkoba, bahkan sampai presiden republik Indonesia menyatakan perang terhadap narkoba. Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIB Rumbai didirikan atas dasar Keputusan Menteri Hukum dan HAM tanggal 24 Mei 2019, serta surat Sekjen No, SEK – PR. 01. 02 – 118 yang menyebutkan tentang pengusulan kode satuan kerja baru serta perubahan nomenklatur satuan kerja unit pelaksana teknis pemasyarakatan pada tanggal 3 Juli 2019.

Lembaga Pemasyarakatan Narkotika kelas IIB Rumbai adalah sebuah unit pelaksanaan teknis yang dibawah oleh divisi pemsayarakatan kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Riau. Meskipun Lembaga pemasyarakatan ini didirikan pada tahun 2019 dan baru memulai kegiatan pada tahun 2020 pada tanggal 14 april yang beralamatkan di Jalan Toman, Kelurahan Rumbai Bukit, Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.

Lembaga Pemsayarakatan Narkotika Kelas IIB Rumbai didirikan atas dasar kondisi lapas dan rutan diwilayah Riau yang sudah bisa dikatakan over kapasitas, yang mana lebih kurang 70% lapas dan rutan tersebut dihuni oleh warga binaan yang terlibat dengan penyalahgunaan narkotika.

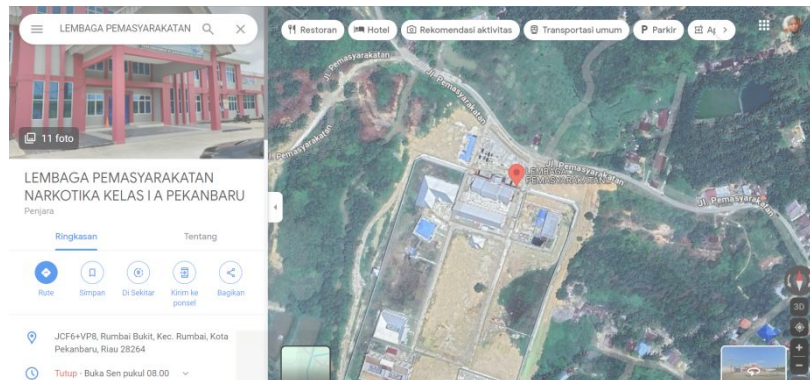
4.2 Letak Geografis Lapas Narkotika Kelas IIB Rumbai

Lembaga Pemasyarakatn Narkotika Kelas IIB Rumbai terletak di Jalan Toman, Kelurahan Rumbai Bukit, Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, 28264.

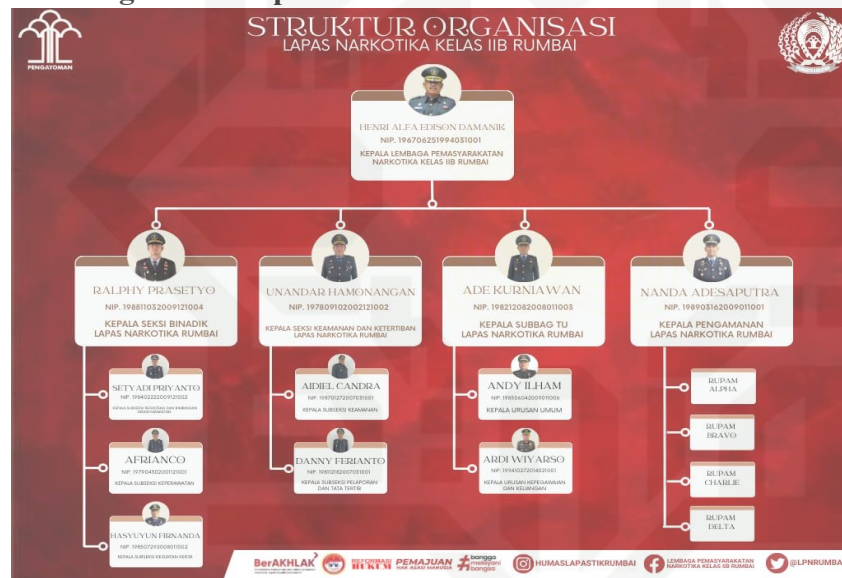
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4. 1
Letak Geografis Lapas Narkotika Kelas IIB Rumbai



2.3 Struktur Organisasi Lapas Narkotika Kelas IIB Rumbai



Gambar 4. 2
Struktur Organisasi Lapas Narkotika Kelas IIB Rumbai

A. Sub Bagian Tata Usaha

adapun tugas yang dimiliki oleh bagian tata usaha yaitu melakukan urusan mengenai rumah tangga Lembaga pemasyarakatan. Sub bagian tata usaha ini terdiri dari urusan kepegawaian, keuangan dan juga urusan umum.

Sedangkan fungsi yang dimiliki oleh sub bagian tata usaha ini di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Rumbai adalah:

- 1) Melakukan urusan kepegawaian dan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Melakukan urusan surat-menyurat, perlengkapan dan rumah tangga.

B. Seksi Bimbingan Narapidana/Anak didik dan Kegiatan Kerja

Adapaun tugas tugas yang dilakukan oleh seksi bimbingan narapidana/anak didik adalah memberikan bimbingan pemasyarakatan kepada narapidana/anak didik serta memberikan bimbingan kerja, mempersiapkan sarana kerja dan mengolah hasil kerja.

Sedangkan fungsi yang dimiliki oleh seksi bimbingan narapidana/anak didik dan bimbingan kerja di Lembaga pemasyarakatan kelas IIB Rumbai adalah:

1. melakukan proses registrasi dan dokumentasi serta statistic terhadap segala bentuk seperti sidik jari narapidana.
2. Memberikan bimbingan berupa pelatihan kerja bagi narapidana serta melakukan pengelolaan hasil kerja narapidana.
3. Mempersiapkan fasilitas sarana dan prasarana untuk bimbingan kerja.

C. Seksi dibagian bimbingan narapidana/anak didik terdiri dari:

1. Sub-Seksi Registrasi

Adapun tugas sub-seksi registrasi ialah pencatatan serta pembuatan statistic, dokumentasi, dan sidik jari narapidana.

2. Sub-Seksi Kemasyarakatan dan Perawatan

Adapun tugas tugas dari sub seksi kemasyarakatan dan perawatan adalah untuk memberikan bimbingan serta penyuluhan Rohani kepada narapidana, dan mengurus bagian Kesehatan dan keperawatan untuk narapidana.

D. Seksi Keamanan dan Tata Tertib

Adapun tugas yang dimiliki oleh bagian seksi keamanan dan tata tertib adalah bagian yang mengatur mengenai jadwal tugas, penggunaan perlengkapan, pembagian tugas keamanan, menerima laporan harian serta berita acara dari satuan pengamanan yang bertugas, dan Menyusun laporan berkala pada bidang keamanan dan menegakkan tata tertib dalam Lembaga pemasyarakatan.

Sedangkan fungsi dari seksi keamanan dan tata tertib Lembaga pemasyarakatan narkotika kelas IIB Rumbai adalah:

1. Melakukan pengaturan pada jadwal, perlengkapan serta pengamanan.
2. Menerima berita dan laporan harian dari satuan keamanan dan Menyusun secara berkala laporan tersebut.

E. Kesatuan Pengamanan Lembaga Pemasyarakatan (KPLP)

Tugas yang dimiliki oleh kesatuan pengamanan Lembaga pemasyarakatan adalah menjaga keamanan dan ketertiban di Lembaga pemasyarakatan tersebut.

Adapun fungsi yang dimiliki oleh kesatuan pengamanan Lembaga pemasyarakatan narkotika kelas IIB Rumbai adalah:

1. Melakukan penjagaan dan pengawasan terhadap warga binaan Lembaga pemasyarakatan.
2. Melakukan keamanan dan tata tertib.
3. Melakukan pengawalan pada penerimaan, penempatan dan pengeluaran pada warga binaan.
4. Melakukan pemeriksaan terhadap pelanggaran keamanan serta membuat laporan dan berita harian pelaksanaan pengamanan.

4.4 Daftar Pegawai Lapas Narkotika Kelas IIB Rumbai.

Berikut daftar struktur pegawai lembaga pemasyarakatan kelas IIB Rumbai:

Tabel 4. 1

Daftar Pegawai Lapas Narkotika Kelas IIB Rumbai

No	Nama	NIP	Jabatan
1	Henri Alfa Edison Damanik	196706251994031001	Kepala Lembaga pemasyarakatan narkotika kelas IIB Rumbai
2	Ade Kurniawan	198212082008011003	Kepala subbag TU lapas narkotika Rumbai
3	Ralphy Prasetyo	1988110320091121004	Kepala seksi Binadik lapas narkotika rumbai
4	Unandar Hamolongan	197809102002121002	Kepala seksi kamtib lapas narkotika rumbai
5	Nanda Ade Saputra	198993162009011001	Kepala pengamanan lapas narkotika rumbai
6	Ardi Wiyarso	199210272014021001	Kepala urusan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			kepegawaian dan keuangan
7	Andy Ilham	198206042009011006	Kepala urusan umum
8	Setyadi Priyanto	198202222009121002	Kepala subseksi registrasi dan administrasi
9	Afrianto	197904302001121001	Kepala subseksi keperawatan
10	Hasyuyun Firnanda	198507292008011002	Kepala subseksi kegiatan kerja
11	Aidiel Firnanda	198701272007031001	Kepala subseksi keamanan
12	Danny Ferianto	19831182007031001	Kepala subseksi pelaporan dan tata tertib

4.5 Sarana dan Prasarana

Lembaga permasyarakatan narkoba kelas IIB Rumbai sudah dilengkapi dengan berbagai sarana serta prasarana yang menunjang. Berbagai upaya terus dilakukan untuk meningkatkan serta memberikan pelayanan yang terbaik dan maksimal.

Tabel 4. 2

Sarana dan Prasarana Lapas narkoba Kelas IIB Rumbai

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Gedung Teknis	2
2	Blok Hunian	4
3	Gereja	1
4	Gedung Poliklinik	1
5	Bimker	1
6	Dapur	1
7	Pos Pengawasan	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.6 Tugas Pokok Dan Fungsi Di Lapas Narkotika Kelas IIB Rumbai

1. Tugas Pokok

Adapun tugas pokok dari Lembaga pemasyarakatan narkotika adalah melaksanakan serta melakukan pemasyarakatan terhadap warga binaan.

2. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Lembaga pemasyarakatan menyelenggarakan fungsi:

- 1) Melakukan pembinaan terhadap warga binaan.
- 2) Memberikan bimbingan, serta mempersiapkan sarana dan mengelola hasil kerja.
- 3) Melakukan bimbingan sosial atau kerohanian terhadap warga binaan.
- 4) Melakukan penelitian keamanan dan tata tertib Lembaga pemasyarakatan.

4.7 Visi, Misi, dan Tata Nilai dan Motto Lapas Narkotika Kelas IIB Rumbai

1. Visi

Masyarakat memperoleh kepastian hukum.

2. Misi

- a. Mewujudkan peraturan perundang-undangan yang berkualitas.
- b. Mewujudkan pelayanan hukum yang berkualitas.
- c. Mewujudkan penghormatan, pemenuhan, dan perlindungan HAM.
- d. Mewujudkan layanan manajemen administrasi Kementerian Hukum dan HAM.
- e. Mewujudkan aparatur Kementerian Hukum dan HAM yang profesional dan berintegritas.

3. Tata Nilai

Dalam pelaksanaan tugas dijunjunglah secara tinggi nilai yaitu PASTI.

- a. Profesional

Hal ini menggambarkan aparatur dari Kemenkumham yang bekerja keras guna mencapai suatu tujuan dalam organisasi dengan menguasai bidang tugas, integritas profesi dan menjunjung tinggi etika.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Akuntabel

Mempertanggung jawabkan dalam setiap kegiatan penyelenggaraan pemerintah kepada Masyarakat yang sesuai dengan peraturan atau sesuai dengan ketentuan.

c. Sinergi

Berkomitmen untuk memastikan dan membangun hubungan kerjasama yang dianggap produktif dan kemitraan yang dijalin harmonis dengan pemangky kepentingan guna melaksanakan dan menemukan solusi terbaik, berkualitas dan bermanfaat.

d. Transparan

Kemenkumham menjalin kebebasan akses untuk setiap orang guna memperoleh informasi yang menyangkut tentang penyelenggaraan pemerintahan terkait informasi mengenai kebijakan pelaksanaan dan proses pembuatan dan hasil-hasil yang telah dicapai.

e. Inovatif

Kemenkumham memberi dukungan kreativitas dan pengembangan inisiatif guna melakukan pembaharuan didalam menyelenggarakan fungsi dan tugasnya.

4. Motto

Lembaga pemsyarakatan narkoba kelas IIB Rumbai memiliki motto yaitu Lurus, Ulet, Gagah, Amanah, Sinergi. Yang jika disingkat disebut dengan LUGAS.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan.

Manusia disebut makhluk yang eksploratif, sebab manusia mempunyai kemampuan untuk mengembangkan diri baik dari fisik maupun psikis. manusia juga disebut makhluk yang mempunyai prinsip tanpa daya, karena untuk tumbuh dan berkembang dengan normal manusia membutuhkan Bantuan dari luar dirinya. Bantuan yang dimaksud adalah bentuk bimbingan islam melalui terapi dzikir . terapi dzikir sendiri merupakan upaya perlakuan yang mencakup aktivitas mengingat, menyebut nama, dan keagungan Allah SWT secara berulang, yang disertai kesadaran akan Allah SWT dengan tujuan untuk menyembuhkan keadaan patologis. Selanjutnya Ketenangan Jiwa adalah sumber bagi kebahagiaan. Seseorang tidak akan mengalami perasaan bahagia jika jiwanya tidak tenang atau gelisah. Untuk sampai kepada jiwa yang tenang, maka dari itu dzikir mempunyai peran yang sangat penting di dalam kehidupan manusia.

Berdasarkan hasil penelitian, penggalan data, analisis data dan pembahasan ini menunjukkan bahwa terapi dzikir memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketenangan jiwa warga binaan di Lembaga Perasyarakatan Narkotika Kelas IIB Rumbai. Hasil penelitian menyatakan bahwa terjadi perubahan ketenangan jiwa yang signifikan pada warga binaan yang mengikuti bimbingan islam melalui terapi dzikir dikelas santri. Ditandai dengan perubahan lebih mendekatkan diri kepada Allah dan perbanyak dzikir untuk hidup merasa aman dan tentram.

Dalam hal ini semakin tinggi terapi dzikir maka semakin rendah ketenangan jiwa pada warga binaan sesuai dengan yang disampaikan oleh Mawaddah Nasution bahwa ketenangan jiwa pada warga binaan dikarenakan oleh bahwa terapi dzikir merupakan bantuan pengobatan alamiyah melalui terapis kepada individu yang mengalami jiwa yang tidak tenang melalui bacaan Al-qur'an dan As-sunnah yang sudah ditetapkan oleh sang maha pencipta Allah SWT.

6.2 Saran.

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk Lembaga Perasyarakatan Narkotika Kelas IIB Rumbai untuk selalu meningkatkan dan memperlihatkan perkembangan Warga Binaan (WBP) lainnya maupun yang mengikuti kelas santri, dimana hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut akan memberikan peningkatan Ketenangan Jiwa pada warga binaan.

2. Saran untuk peneliti selanjutnya, bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih membahas dan mengkaji faktor-faktor lain yang terkini atau ter-update tentang Ketenangan Jiwa pada warga binaan. Dikarenakan masih terdapat 79,6% faktor lain yang dapat mempengaruhi Ketenangan Jiwa warga binaan. Diantaranya adalah faktor internal dari diri sendiri dan keluarga. Serta dalam pernyataan kuesioner disarankan untuk memilih pernyataan dengan kata-kata yang lebih sederhana dan singkat sehingga responden penelitian tidak kebingungan untuk menjawab setiap pernyataan yang diajukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adz-Dzaky, M Hamdani Bakran, and Ahmad Norma-Permata. *Psikoterapi & Konseling Islam: Penerapan Metode Sufistik*. Fajar Pustaka Baru, 2001.
- Al-Ghazali, Imam. *Ihya' 'Ulumuddin* 6. Nuansa Cendekia, 2020.
- Amin, Samsul Munir. *Bimbingan Dan Konseling Islam*. Amzah, 2010.
- Anwar, M Fuad. *Landasan Bimbingan Dan Konseling Islam*. Deepublish, 2019.
- Anwar, Sutoyo. "Bimbingan Dan Konseling Islami." *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 2013.
- Bahri, Ghazali. "Dokumen Kesehatan Mental II_BG," n.d.
- Bastaman, Hanna Djumhana. "Integrasi Psikologi Dengan Islam," 2020.
- Burhanuddin, Burhanuddin. "Zikir Dan Ketenangan Jiwa (Solusi Islam Mengatasi Kegelisahan Dan Kegagalan Jiwa)." *Jurnal Mimbar: Media Intelektual Muslim Dan Bimbingan Rohani* 6, no. 1 (2020): 1–25. <https://doi.org/10.47435/mimbar.v6i1.371>.
- Daradjat, Zakiah. *Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental*. Gunung Agung, 1973.
- Darajat, Zakiah. "Pengajaran Agama Islam." *Jakarta: Bumi Aksara*, 2008.
- Dwi Kumala, Olivia, Ahmad Rusdi, and Rumiani Rumiani. "Terapi Dzikir Untuk Meningkatkan Ketenangan Hati Pada Pengguna Napza." *Jurnal Intervensi Psikologi (JIP)* 11, no. 1 (2019): 43–54. <https://doi.org/10.20885/intervensipsikologi.vol11.iss1.art4>.
- Hasan, M Iqbal. "Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya." Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran, 2019.
- Ilyas, Rahmat. "Zikir Dan Ketenangan Jiwa: Telaah Atas Pemikiran Al-Ghazali." *MAWA IZH JURNAL DAKWAH DAN PENGEMBANGAN SOSIAL KEMANUSIAAN* 8, no. 1 (2017): 90–106.
- Jalaluddin, H. "Psikologi Agama Edisi Revisi." *Jakarta: Raja Grafindo Persada*, 2001.
- Malo, Manase. "Sulistiawan,(1986)." *Metode Penelitian Sosial, Teknik Pengumpulan Data, Buku Materi Pokok* 6 (n.d.).
- Mulkan, Abdul Munir. "Mencari Tuhan Dan Tujuh Jalan Kebenaran: Sebuah Esai Pemikiran Al-Ghazali." *Jakarta: Bumi Aksara*, 1992.
- Muniruddin, Muniruddin. "Bentuk Zikir Dan Fungsinya Dalam Kehidupan Seorang Muslim." *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat* 6, no. 1 (2018): 17.
- Musnamar, Thohari. "Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan Islam." UII Press, 1995.
- Nakamura, Kojiro. *Metode Zikir Dan Doa Al-Ghazali*. Penerbit Arasy, 2004.
- Natawiria, Asep Suryana, and Herry Irawan Riduwan. "Statistika Bisnis." *Bandung: Alfabeta*, 2010.
- Nurbus, Nurhayati. "Program Reintegrasi Sosial Pada Warga Binaan Pemasyarakatan Di Lapas Klas Ii A Narkotika Cipinang Jakarta," n.d.
- Penyusun, Tim. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka, 1999.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Quasem, Abul Muhammad, and M A Kamil. *Etika Al-Ghazali Etika Majemuk Di Dalam Islam*. Penerbit Pustaka, 1988.
- Shihab, M Quraish. *Membumikan Al-Qur'an Jilid 2*. Vol. 2. Lentera Hati Group, 2011.
- Soehartono, Irawan. "Metode Penelitian Sosial," 2008.
- Soekanto, Soerjono. "Sosiologi: Suatu Pengantar," 1986.
- Solihin, Mukhtar, and Terapi Sufistik. "Penyembuhan Penyakit Kejiwaan Perspektif Tasawuf." *Bandung, Pustaka Setia*, 2004.
- Subagyo, Imam. "Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Outboun." *Jurnal Bimbingan Konseling* 2, no. 2 (2013).
- Suhaimi, Arikunto. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Rineka Cipta." Jakarta, 1993.
- Udin, Muhammad Diak. "Metode Dakwah Perspektif Hadist." *Jurnal Kopis: Kajian Penelitian Dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam* 1, no. 2 (2019): 94–111.
- Widyastuti, Astriana. "Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja Dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Tengah Tahun 2009." *Economics Development Analysis Journal* 1, no. 2 (2012).
- Widyastuti, Tria, Mohammad Abdul Hakim, and Salmah Lilik. "Terapi Zikir Sebagai Intervensi Untuk Menurunkan Kecemasan Pada Lansia." *Gadjah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)* 5, no. 2 (2019): 147–57.
- Wijaya, Tony. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Universitas Atma Jaya, 2009.
- WINDIATI, WINDIATI. "Bimbingan Rohani Islam Melalui Terapi Keagamaan Untuk Ketenangan Jiwa Warga Binaan Di Lapas Kelas Ii A Kalianda Lampung Selatan." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.
- Winkel, W S. "Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah." *Grafindo: Jakarta*, 2009.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER

“PENGARUH BIMBINGAN ISLAM MELALUI TERAPI DZIKIR TERHADAP KETENANGAN JIWA WARGA BINAAN DI LEMBAGA PERMASYARAKATAN NARKOTIKA KELAS IIB RUMBAI”

A. Lembar Identitas

Isilah identitas responden yang telah disediakan sesuai dengan identitas anda dengan benar

- Nama :
- Usia :
- Jenis Kelamin: ☐ Laki-Laki ☐ Perempuan
- Status : ☐ Lajang ☐ Sudah Menikah

PETUNJUK PENGISIAN SKALA KUESIONER

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat lalu pilih 1 dari 5 jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda. Adapun pilihan jawaban sebagai berikut:

- SS : Sangat Sering
- S : Sering
- KK : Kadang-kadang
- TS : Tidak Sering
- STS : Sangat Tidak Sering

2. Berikan tanda centang (✓) dikotak jawaban yang telah tersedia sesuai dengan keadaan bapak/sdr dan jawablah yang sebenarnya dan sejujur-jujurnya.

3. Jawablah setiap nomor tanpa ada satupun yang tertinggal.

A. Skala Terapi Dzikir

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KK	TS	STS
	Intensitas dzikir					
1	Saya selalu menerapkan dzikir dalam hidup saya seperti dzikir pagi dan petang.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Setelah selesai sholat lima waktu saya selalu melakukan dzikir.					
3	Dengan saya merutinkan dzikir pagi petang saya mulai merasakan ketenangan jiwa pada diri saya.					
4	Saya selalu rutin berdzikir sebelum dan sesudah tidur.					
5	Saya mampu menerapkan dzikir dan memiliki motivasi dalam menerapkannya.					
Sikap mengikuti dzikir						
6	Saya sering membaca keseluruhan lafaz dzikir yang diberikan					
7	Saya sering memahami makna dan kandungan didalam dzikir.					
8	Saya sangat senang bila terapi dzikir yang saya terapkan membawa perubahan sikap yang baik.					
9	Saya selalu merasa tidak bersemangat untuk mengamalkan amalan-amalan terapi dzikir .					
10	Saya menyibukan diri waktu dengan berdzikir.					
Pemahaman tentang dzikir						
11	Saya dapat memahami makna dan kandungan didalam dzikir yang diberikan.					
12	Saya mampu membaca dzikir dengan khusuk penuh penghayatan.					
13	Terapi dzikir yang berikan selalu memberikan pemahaman berdzikir yang sesuai dengan sunah nabi.					
14	Saya percaya bahwa kegiatan untuk mengingat allah swt dengan cara mengistirahatkan pikiran dan membasahi lidah dengan ucapan-ucapan pujian kepada allah swt.					
15	Saya mampu mengikuti materi pada program terapi dzikir dengan baik.					

B. Skala Ketenangan Jiwa

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KK	TS	STS
Sabar						
1	Marah ketika menghadapi kejadian yang tidak sesuai harapan.					
2	Saat dilakukannya terapi apakah anda sering merasakan tidak nyaman.					
3	Setelah berdzikir saya mampu untuk mengendalikan emosi dengan baik.					
4	Saya mampu menghadapi tekanan dan masalah dengan kepala dingin dan tidak panik					
5	Setelah berdzikir membantu saya mengatasi stres dan kecemasan.					
Optimis						
6	Saya selalu yakin bahwa setiap setelah berdzikir saya merasakan kedamaian dalam diri saya.					
7	Saya selalu melaksanakan solat 5 waktu.					
8	Saya sering meninggalkan solat 5 waktu.					
9	Saya selalu optimis akan berdzikir yang sudah diterapkan oleh terapis.					
10	Saya selalu berfikir bahwa dengan berdzikir saya merasakan ketenangan jiwa pada diri saya.					
Merasa dekat dengan Allah						
11	Saya selalu berdzikir setiap harinya pagi kepetang.					
12	Saya sering berpransangka buruk bahwa dengan berdzikir membuat jiwa saya tidak tenang.					
13	Saya merasa di awasi oleh Allah SWT.					
14	Saya sering menyebut kata Allah setiap harinya.					
15	Saya berdzikir hanya setiap solat saja setiap harinya.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 Tabulasi Data Uji Coba Variabel X

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9(-)	X10	X11	X12	X13	X14	X15	Total
4	5	5	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	55
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
5	4	5	4	4	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5	67
5	5	5	3	2	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	63
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	61
5	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	60
5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	68
5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	68
4	5	4	3	3	3	4	5	3	4	5	4	4	5	3	59
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	61
5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	66
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	63
5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71
4	4	4	3	4	4	4	5	1	4	4	4	4	5	4	58
4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	73
4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	61
5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	64
5	5	5	5	5	5	4	4	2	4	3	3	5	5	3	62
5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	71
5	4	5	4	5	4	5	4	1	5	4	5	4	5	4	66
5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	71
5	5	5	3	3	3	3	3	3	5	3	3	4	5	5	59
4	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	71
4	5	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	53
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	71
3	4	4	4	2	3	4	5	5	4	2	5	3	5	4	58
4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	60
3	4	4	4	3	3	3	4	3	5	3	4	4	4	4	55
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	62
4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	61
5	4	5	2	2	2	2	4	5	5	5	5	5	5	4	62
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	70
5	5	4	5	3	4	3	5	5	5	4	2	5	5	1	61
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	71
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
3	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	5	5	65
5	5	4	4	4	2	2	4	4	5	4	5	4	5	3	60
5	5	5	3	4	5	4	5	4	3	5	4	4	5	5	66

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 Tabulasi Data Penelitian

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X10	X11	X12	X13	X14	X15	total
4	5	5	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	51
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
5	4	5	4	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	63
5	5	5	3	2	4	4	4	5	4	4	4	5	5	59
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
5	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	56
5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	63
5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	63
4	5	4	3	3	3	3	4	5	4	5	4	4	5	56
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	62
4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	59
5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	66
4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	57
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	69
4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	56
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	5	5	3	60
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	3	4	5	62
5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	63
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
5	5	5	3	3	3	3	4	5	3	3	4	5	5	56
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
4	5	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	51
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
3	5	4	4	2	3	4	5	4	2	5	3	5	4	53
4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	57
3	4	4	4	3	3	3	4	5	3	4	4	4	4	52
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	58
4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	57
5	4	5	2	2	2	4	4	5	5	5	5	5	4	57
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	66
5	5	4	5	3	4	3	5	5	4	2	5	5	1	56
5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	67
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
3	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	4	5	5	60
5	5	4	4	4	2	2	4	5	4	5	4	5	3	56
5	5	5	3	4	5	4	5	3	5	4	4	5	5	62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4 Tabulasi Data Uji coba Variabel Y

Y1(-)	Y2(-)	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8(-)	Y9	Y10	Y11	Y12(-)	Y13	Y14	Y15(-)	total
3	4	4	3	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	65
2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	67
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
2	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	3	4	62
5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	65
3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	68
3	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	69
4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	68
3	3	5	5	4	4	5	5	2	3	4	5	5	4	2	59
3	3	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	3	62
2	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	68
4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	64
4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	1	66
5	5	4	4	4	4	4	5	5	1	4	4	5	5	4	62
4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	70
2	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	1	62
2	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	67
4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	68
3	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	2	65
3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71
3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	1	63
3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71
3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	63
3	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	1	5	5	1	61
1	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	5	5	1	55
1	5	4	4	5	5	5	4	2	4	4	4	4	5	4	58
3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	5	3	60
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	5	5	4	2	57
3	4	3	3	5	5	5	5	1	5	3	5	5	4	4	60
3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	63
4	4	4	4	4	5	5	4	2	4	5	4	5	5	1	61
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	72
3	2	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	65
2	4	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	67
3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	67
4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	2	68
4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	68
3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5 Tabulasi Data Penelitian

Y1(-)	Y3	Y6	Y7	Y8(-)	Y9	Y10	Y11	Y14	Y15(-)	total
3	4	4	5	5	4	4	5	5	5	44
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	47
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	4	4	5	5	4	4	5	3	4	40
5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	43
3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	46
3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	47
4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	46
3	5	4	5	5	2	3	4	4	2	37
3	4	4	4	5	4	5	5	5	3	42
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	47
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	40
4	5	4	5	5	5	5	5	5	1	44
5	4	4	4	5	5	1	4	4	3	39
4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	47
2	4	4	5	5	4	4	5	5	1	39
2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	45
4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	46
3	5	4	5	4	5	5	5	5	2	43
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48
3	5	5	5	5	5	5	5	5	1	44
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48
3	4	4	4	5	4	4	4	5	5	42
3	5	5	5	5	1	5	5	5	1	40
1	5	5	5	1	5	5	5	5	1	38
1	4	5	5	4	2	4	4	4	2	35
3	4	4	4	5	4	4	3	5	3	39
4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	35
3	3	5	5	5	1	5	3	4	4	38
3	4	5	5	5	4	4	4	4	3	41
4	4	5	5	4	2	4	5	5	1	39
5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	48
3	5	5	5	5	5	5	5	5	2	45
2	5	4	5	5	4	5	5	5	5	45
3	5	5	5	5	5	5	5	5	1	44
4	5	5	5	5	4	5	4	5	2	44
4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	46
3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6 Uji Validitas uji coba Variabel X

		Correlations															
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	Terapi Dzikir
X01	Pearson Correlation	1	.300	.525**	.113	.407**	.315*	.337*	.291	-.076	.205	.463**	.190	.602**	.326*	.163	.584**
	Sig. (2-tailed)		.060	<.001	.488	.009	.047	.033	.068	.641	.204	.003	.242	<.001	.040	.316	<.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X02	Pearson Correlation	.300	1	.385*	.406**	.110	.186	.200	.306	.026	.141	.081	-.080	.150	.182	-.049	.368*
	Sig. (2-tailed)	.060		.014	.009	.499	.250	.215	.055	.875	.384	.621	.622	.354	.260	.764	.020
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X03	Pearson Correlation	.525**	.385*	1	.131	.369*	.305	.509**	.158	.060	.141	.339*	.212	.408**	.407**	.455**	.630**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.014		.421	.019	.055	<.001	.331	.714	.384	.032	.190	.009	.009	.003	<.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X04	Pearson Correlation	.113	.406**	.131	1	.549**	.482**	.303	.164	-.228	.425**	.034	-.043	.191	-.055	.061	.439**
	Sig. (2-tailed)	.488	.009	.421		<.001	.002	.057	.312	.157	.006	.833	.792	.237	.738	.710	.005
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X05	Pearson Correlation	.407**	.110	.369*	.549**	1	.694**	.638**	.287	-.241	.200	.439**	.223	.337*	.177	.369*	.693**
	Sig. (2-tailed)	.009	.499	.019	<.001		<.001	<.001	.072	.134	.216	.005	.167	.034	.275	.019	<.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X06	Pearson Correlation	.315*	.186	.305	.482**	.694**	1	.692**	.481**	-.184	.038	.461**	.098	.387*	.051	.386*	.675**
	Sig. (2-tailed)	.047	.250	.055	.002	<.001		<.001	.002	.255	.814	.003	.548	.014	.753	.014	<.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X07	Pearson Correlation	.337*	.200	.509**	.303	.638**	.692**	1	.476**	-.118	.179	.548**	.367*	.380*	.264	.486**	.770**
	Sig. (2-tailed)	.033	.215	<.001	.057	<.001	<.001		.002	.470	.270	<.001	.020	.016	.100	.001	<.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X08	Pearson Correlation	.291	.306	.158	.164	.287	.481**	.476**	1	-.039	.322*	.444**	.280	.395*	.500**	.179	.609**
	Sig. (2-tailed)	.068	.055	.331	.312	.072	.002	.002		.811	.043	.004	.081	.012	.001	.270	<.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X09	Pearson Correlation	-.076	.026	.060	-.228	-.241	-.184	-.118	-.039	1	-.149	-.023	-.081	-.023	-.050	-.047	.078
	Sig. (2-tailed)	.641	.875	.714	.157	.134	.255	.470	.811		.360	.890	.621	.886	.758	.774	.634
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X10	Pearson Correlation	.205	.141	.141	.425**	.200	.038	.179	.322*	-.149	1	.291	.385*	.401*	.235	.207	.465**
	Sig. (2-tailed)	.204	.384	.384	.006	.216	.814	.270	.043	.360		.069	.014	.010	.145	.199	.002
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X11	Pearson Correlation	.463**	.081	.339*	.034	.439**	.461**	.548**	.444**	-.023	.291	1	.384*	.461**	.194	.303	.661**
	Sig. (2-tailed)	.003	.621	.032	.833	.005	.003	<.001	.004	.890	.069		.014	.003	.231	.058	<.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X12	Pearson Correlation	.190	-.080	.212	-.043	.223	.098	.367*	.280	-.081	.385*	.384*	1	.334*	.267	.561**	.503**
	Sig. (2-tailed)	.242	.622	.190	.792	.167	.548	.020	.081	.621	.014	.014		.035	.096	<.001	<.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X13	Pearson Correlation	.602**	.150	.408**	.191	.337*	.387*	.380*	.395*	-.023	.401*	.461**	.334*	1	.445**	.277	.662**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.354	.009	.237	.034	.014	.016	.012	.886	.010	.003	.035		.004	.084	<.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X14	Pearson Correlation	.326*	.182	.407**	-.055	.177	.051	.264	.500**	-.050	.235	.194	.267	.445**	1	.177	.426**
	Sig. (2-tailed)	.040	.260	.009	.738	.275	.753	.100	.001	.758	.145	.231	.096	.004		.274	.006
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X15	Pearson Correlation	.163	-.049	.455**	.061	.369*	.386*	.486**	.179	-.047	.207	.303	.561**	.277	.177	1	.576**
	Sig. (2-tailed)	.316	.764	.003	.710	.019	.014	.001	.270	.774	.199	.058	<.001	.084	.274		<.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Terapi Dzikir	Pearson Correlation	.584**	.368*	.630**	.439**	.693**	.675**	.770**	.609**	.078	.465**	.661**	.503**	.662**	.426**	.576**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	.020	<.001	.005	<.001	<.001	<.001	<.001	.634	.002	<.001	<.001	<.001	.006	<.001	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7 Uji Validitas Penelitian Variabel X

		Correlations														
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	TOTALX
X01	Pearson Correlation	1	.300	.525**	.113	.407**	.315*	.337*	.291	.205	.463**	.190	.602**	.326*	.163	.596**
	Sig. (2-tailed)		.060	<.001	.488	.009	.047	.033	.068	.204	.003	.242	<.001	.040	.316	<.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X02	Pearson Correlation	.300	1	.385*	.406**	.110	.186	.200	.306	.141	.081	-.080	.150	.182	-.049	.358*
	Sig. (2-tailed)		.060		.014	.009	.499	.250	.215	.055	.384	.621	.622	.354	.260	.764
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X03	Pearson Correlation	.525**	.385*	1	.131	.369*	.305	.509**	.158	.141	.339*	.212	.408**	.407**	.455**	.610
	Sig. (2-tailed)		<.001	.014		.421	.019	.055	<.001	.331	.384	.032	.190	.009	.009	.003
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X04	Pearson Correlation	.113	.406**	.131	1	.549**	.482**	.303	.164	.425**	.034	-.043	.191	-.055	.061	.489**
	Sig. (2-tailed)		.488	.009	.421		<.001	.002	.057	.312	.006	.833	.792	.237	.738	.710
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X05	Pearson Correlation	.407**	.110	.369*	.549**	1	.694**	.638**	.287	.200	.439**	.223	.337*	.177	.369*	.743**
	Sig. (2-tailed)		.009	.499	.019	<.001		<.001	<.001	.072	.216	.005	.167	.034	.275	.019
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X06	Pearson Correlation	.315*	.186	.305	.482**	.694**	1	.692**	.481**	.038	.461**	.098	.387*	.051	.386*	.712**
	Sig. (2-tailed)		.047	.250	.055	.002	<.001		<.001	.002	.814	.003	.548	.014	.753	.014
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X07	Pearson Correlation	.337*	.200	.509**	.303	.638**	.692**	1	.476**	.179	.548**	.367*	.380*	.264	.486**	.790**
	Sig. (2-tailed)		.033	.215	<.001	.057	<.001	<.001		.002	.270	<.001	.020	.016	.100	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X08	Pearson Correlation	.291	.306	.158	.164	.287	.481**	.476**	1	.322*	.444**	.280	.395*	.500**	.179	.612**
	Sig. (2-tailed)		.068	.055	.331	.312	.072	.002	.002		.043	.004	.081	.012	.001	.270
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X09	Pearson Correlation	.205	.141	.141	.425**	.200	.038	.179	.322*	1	.291	.385*	.401*	.235	.207	.496**
	Sig. (2-tailed)		.204	.384	.384	.006	.216	.814	.270	.043		.069	.014	.010	.145	.199
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X10	Pearson Correlation	.463**	.081	.339*	.034	.439**	.461**	.548**	.444**	.291	1	.384*	.461**	.194	.303	.660**
	Sig. (2-tailed)		.003	.621	.032	.833	.005	.003	<.001	.004	.069		.014	.003	.231	.058
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X11	Pearson Correlation	.190	-.080	.212	-.043	.223	.098	.367*	.280	.385*	.384*	1	.334*	.267	.561**	.517**
	Sig. (2-tailed)		.242	.622	.190	.792	.167	.548	.020	.081	.014	.014	.035	.096	<.001	<.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X12	Pearson Correlation	.602**	.150	.408**	.191	.337*	.387*	.380*	.395*	.401*	.461**	.334*	1	.445**	.277	.661**
	Sig. (2-tailed)		<.001	.354	.009	.237	.034	.014	.016	.012	.010	.003	.035		.004	.084
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X13	Pearson Correlation	.326*	.182	.407**	-.055	.177	.051	.264	.500**	.235	.194	.267	.445**	1	.177	.434**
	Sig. (2-tailed)		.040	.260	.009	.738	.275	.753	.100	.001	.145	.231	.096	.004		.274
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X14	Pearson Correlation	.163	-.049	.455**	.061	.369*	.386*	.486**	.179	.207	.303	.561**	.277	.177	1	.582**
	Sig. (2-tailed)		.316	.764	.003	.710	.019	.014	.001	.270	.199	.058	<.001	.084	.274	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
TOTALX	Pearson Correlation	.596**	.358*	.610**	.489**	.743**	.712**	.790**	.612**	.496**	.660**	.517**	.661**	.434**	.582**	1
	Sig. (2-tailed)		<.001	.023	<.001	.001	<.001	<.001	<.001	.001	<.001	<.001	<.001	.005	<.001	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
X01
X05
X06
X07
X08
X09
X10
X11
X12
X13

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 8 Uji Validitas uji coba Variabel Y

		Correlations															
		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	TOTALY
Y01	Pearson Correlation	1	.295	-.047	.101	-.174	-.064	-.189	.300	-.073	-.038	-.139	.346*	-.175	-.020	.162	.394*
	Sig. (2-tailed)		.065	.775	.536	.282	.694	.242	.060	.653	.816	.394	.029	.281	.904	.319	.012
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y02	Pearson Correlation	.295	1	-.318*	-.303	-.130	-.094	.022	.300	-.370*	-.148	-.114	.058	-.157	-.268	.072	.100
	Sig. (2-tailed)	.065		.046	.057	.424	.564	.894	.060	.019	.363	.485	.721	.333	.094	.658	.538
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y03	Pearson Correlation	-.047	-.318*	1	.488**	.367*	.287	.398*	-.128	.463**	.424**	.522**	-.344*	.300	.572**	-.136	.423**
	Sig. (2-tailed)	.775	.046		.001	.020	.072	.011	.432	.003	.006	<.001	.030	.060	<.001	.404	.006
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y04	Pearson Correlation	.101	-.303	.488**	1	.318*	.306	.054	-.294	.256	.092	.188	-.294	-.187	.097	-.204	.137
	Sig. (2-tailed)	.536	.057	.001		.045	.055	.741	.066	.111	.574	.245	.065	.249	.551	.206	.400
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y05	Pearson Correlation	-.174	-.130	.367*	.318*	1	.601**	.263	-.169	.038	.261	.129	-.450**	.112	.208	-.012	.174
	Sig. (2-tailed)	.282	.424	.020	.045		<.001	.101	.298	.815	.103	.427	.004	.490	.197	.943	.284
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y06	Pearson Correlation	-.064	-.094	.287	.306	.601**	1	.480**	-.161	.164	.526**	.329*	-.399*	.214	.247	.102	.385*
	Sig. (2-tailed)	.694	.564	.072	.055	<.001		.002	.320	.312	<.001	.038	.011	.185	.124	.531	.014
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y07	Pearson Correlation	-.189	.022	.398*	.054	.263	.480**	1	.046	.018	.385*	.686**	-.192	.373*	.252	-.022	.385*
	Sig. (2-tailed)	.242	.894	.011	.741	.101	.002		.779	.910	.014	<.001	.236	.018	.116	.895	.014
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y08	Pearson Correlation	.300	.300	-.128	-.294	-.169	-.161	.046	1	-.071	-.052	.010	.416**	-.009	-.061	.326*	.411**
	Sig. (2-tailed)	.060	.060	.432	.066	.298	.320	.779		.663	.750	.951	.008	.955	.710	.040	.008
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y09	Pearson Correlation	-.073	-.370*	.463**	.256	.038	.164	.018	-.071	1	.463**	.417**	.023	-.036	.393*	.267	.549**
	Sig. (2-tailed)	.653	.019	.003	.111	.815	.312	.910	.663		.003	.007	.888	.825	.012	.095	<.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y10	Pearson Correlation	-.038	-.148	.424**	.092	.261	.526**	.385*	-.052	.463**	1	.504**	-.210	.147	.519**	.147	.547**
	Sig. (2-tailed)	.816	.363	.006	.574	.103	<.001	.014	.750	.003		<.001	.194	.367	<.001	.365	<.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y11	Pearson Correlation	-.139	-.114	.522**	.188	.129	.329*	.686**	.010	.417**	.504**	1	-.221	.113	.468**	.113	.545**
	Sig. (2-tailed)	.394	.485	<.001	.245	.427	.038	<.001	.951	.007	<.001		.170	.488	.002	.487	<.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y12	Pearson Correlation	.346*	.058	-.344*	-.294	-.450**	-.399*	-.192	.416**	.023	-.210	-.221	1	-.140	-.220	.305	.249
	Sig. (2-tailed)	.029	.721	.030	.065	.004	.011	.236	.008	.888	.194	.170		.387	.173	.056	.121
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y13	Pearson Correlation	-.175	-.157	.300	-.187	.112	.214	.373*	-.009	-.036	.147	.113	-.140	1	.345*	-.088	.097
	Sig. (2-tailed)	.281	.333	.060	.249	.490	.185	.018	.955	.825	.367	.488	.387		.029	.589	.552
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y14	Pearson Correlation	-.020	-.268	.572**	.097	.208	.247	.252	-.061	.393*	.519**	.468**	-.220	.345*	1	-.079	.398*
	Sig. (2-tailed)	.904	.094	<.001	.551	.197	.124	.116	.710	.012	<.001	.002	.173	.029		.629	.011
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y15	Pearson Correlation	.162	.072	-.136	-.204	-.012	.102	-.022	.326*	.267	.147	.113	.305	-.088	-.079	1	.598**
	Sig. (2-tailed)	.319	.658	.404	.206	.943	.531	.895	.040	.095	.365	.487	.056	.589	.629		<.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
TOTALY	Pearson Correlation	.394*	.100	.423**	.137	.174	.385*	.385*	.411**	.549**	.547**	.545**	.249	.097	.398*	.598**	1
	Sig. (2-tailed)	.012	.538	.006	.400	.284	.014	.014	.008	<.001	<.001	<.001	.121	.552	.011	<.001	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

*. Correlation is Significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 9 Uji Validitas Penelitian Variabel Y

		Correlations										
		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	TOTALY
Y01	Pearson Correlation	1	.089	-.041	-.138	.360*	.008	.036	-.111	.042	.143	.362*
	Sig. (2-tailed)		.586	.803	.397	.022	.960	.825	.495	.796	.380	.022
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y02	Pearson Correlation	.089	1	.287	.398*	-.128	.463**	.424**	.522**	.572**	-.136	.526**
	Sig. (2-tailed)	.586		.072	.011	.432	.003	.006	<.001	<.001	.404	<.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y03	Pearson Correlation	-.041	.287	1	.480**	-.161	.164	.526**	.329*	.247	.102	.423**
	Sig. (2-tailed)	.803	.072		.002	.320	.312	<.001	.038	.124	.531	.007
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y04	Pearson Correlation	-.138	.398*	.480**	1	.046	.018	.385*	.686**	.252	-.022	.402*
	Sig. (2-tailed)	.397	.011	.002		.779	.910	.014	<.001	.116	.895	.010
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y05	Pearson Correlation	.360*	-.128	-.161	.046	1	-.071	-.052	.010	-.061	.326*	.330*
	Sig. (2-tailed)	.022	.432	.320	.779		.663	.750	.951	.710	.040	.038
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y06	Pearson Correlation	.008	.463**	.164	.018	-.071	1	.463**	.417**	.393*	.267	.660**
	Sig. (2-tailed)	.960	.003	.312	.910	.663		.003	.007	.012	.095	<.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y07	Pearson Correlation	.036	.424**	.526**	.385*	-.052	.463**	1	.504**	.519**	.147	.649**
	Sig. (2-tailed)	.825	.006	<.001	.014	.750	.003		<.001	<.001	.365	<.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y08	Pearson Correlation	-.111	.522**	.329*	.686**	.010	.417**	.504**	1	.468**	.113	.634**
	Sig. (2-tailed)	.495	<.001	.038	<.001	.951	.007	<.001		.002	.487	<.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y09	Pearson Correlation	.042	.572**	.247	.252	-.061	.393*	.519**	.468**	1	-.079	.506**
	Sig. (2-tailed)	.796	<.001	.124	.116	.710	.012	<.001	.002		.629	<.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y10	Pearson Correlation	.143	-.136	.102	-.022	.326*	.267	.147	.113	-.079	1	.575**
	Sig. (2-tailed)	.380	.404	.531	.895	.040	.095	.365	.487	.629		<.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
TOTALY	Pearson Correlation	.362*	.526**	.423**	.402*	.330*	.660**	.649**	.634**	.506**	.575**	1
	Sig. (2-tailed)	.022	<.001	.007	.010	.038	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang

University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 10 Uji Reabilitas

UJI REABILITI VARIABEL X

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.855	14

VARIABEL Y

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.619	10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11 Uji Asumsi Klasik.

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.60340785
Most Extreme Differences	Absolute	.140
	Positive	.068
	Negative	-.140
Test Statistic		.140
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.048
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.047
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.042
	Upper Bound	.053

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas diatas menunjukkan bahwa nilai Asymp.sig (2-tailed) $0,048 > 0,05$ yang berarti bahwa data telah berdistribusi secara normal.

UJI LINEARITAS

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Ketenangan Jiwa * Terapi Dzikir	Between Groups	(Combined)	371.210	13	28.555	2.800	.012
		Linearity	130.003	1	130.003	12.746	.001
		Deviation from Linearity	241.207	12	20.101	1.971	.072
	Within Groups		265.190	26	10.200		
	Total		636.400	39			

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.775	2.976		1.940	.060
	Terapi Dzikir	-.044	.049	-.145	-.904	.372

a. Dependent Variable: ABS RES

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12 Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.299	6.111		3.976	.000
	Terapi Dzikir	.312	.100	.452	3.123	.003

a. Dependent Variable: Ketenangan Jiwa

Hasil Uji Hipotesis

Output Uji Koefisien

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.452 ^a	.204	.183	3.651

a. Predictors: (Constant), Terapi Dzikir

Output Uji Nilai Signifikansi

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	130.003	1	130.003	9.755	.003^b
	Residual	506.397	38	13.326		
	Total	636.400	39			

a. Dependent Variable: Ketenangan Jiwa

b. Predictors: (Constant), Terapi Dzikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Output Koefisien Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.587	5.960		4.126	.000
	Terapi Dzikir	.306	.097	.454	3.137	.003

a. Dependent Variable: Ketenangan Jiwa

Hasil Korelasi Antar Variabel

Correlations			
		Terapi Dzikir	Ketenangan Jiwa
Terapi Dzikir	Pearson Correlation	1	.452**
	Sig. (2-tailed)		.003
	N	40	40
Ketenangan Jiwa	Pearson Correlation	.452**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	40	40

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 13 Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

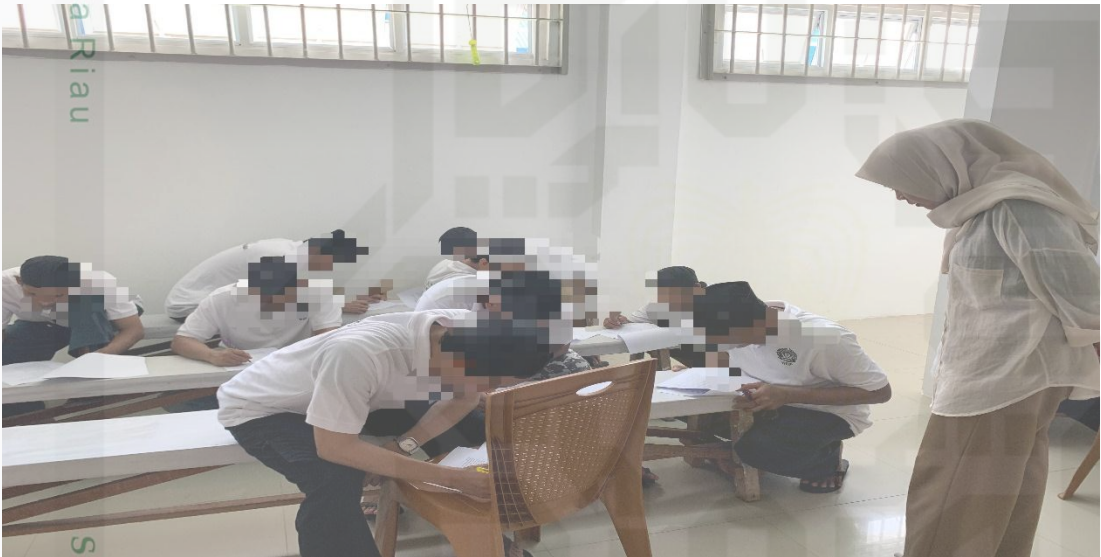
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIC INDONESIA
KANTOR WILAYAH RIAU
LEMBAGA PEMASYARAKATAN NARKOTIKA KELAS IIB RUMBAI
Jalan Toman Kelurahan Rumbai Bukit Kecamatan Rumbai Barat
Laman: lprnrumbai@kemenkumham.go.id, Email: lapasnarkotikarumbai@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor W4.PAS.PAS.21-UM.01.01-1123

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Ade Kurniawan
NIP : 198212082008011003
Jabatan : Kepala Subbagian Tata Usaha Lembaga Pemasyarakatan
Narkotika Kelas IIB Rumbai

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Septia Wiranti
NIM : 12040226980
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Judul Penulisan : Pengaruh Terapi Dzikir Terhadap Ketenangan Jiwa Warga
Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas
IIB Rumbai

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan riset penelitian "Pengaruh Terapi
Dzikir Terhadap Ketenangan Jiwa Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika
Kelas IIB Rumbai" pada tanggal 25 Mei 2024.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di Pekanbaru
pada tanggal 25 Mei 2024

Kepala Subbagian Tata Usaha
Lapas Narkotika Kelas IIB Rumbai,



Ade Kurniawan
NIP. 198212082008011003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Septia Wiranti, di lahirkan di kota padang, kecamatan koto tengah Provinsi Sumatera Barat pada tanggal 22 September 1999. Penulis merupakan putri dari Ibu Isra. Penulis memulai pendidikan dari SD Negeri 06 Tualang. Selanjutnya penulis sekolah lanjutan tingkat pertama di SMP Negeri 3 Tualang, Perawang Barat pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 2 Tualang dan tamat pada tahun 2018.

Pada tahun 2020 melalui jalur CAT MANDIRI diterima menjadi mahasiswa program studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada bulan Juli sampai Agustus 2023 telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa delik, kabupaten pelalawan, Provinsi Riau. Pada bulan September sampai November 2023 telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Indah Kiat Pulp & Paper tbk. Perawang. Penulis telah melakukan seminar proposal di 22 Januari 2024, Ujian Comprehensif di 19 Maret 2024, serta Ujian Munaqasyah di 25 Juni 2024.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.